PT Bank Ganesha Tbk

Laporan keuangan tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit), 31 Desember 2024 (diaudit) dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)/

Financial statements as of June 30, 2025 (unaudited), December 31, 2024 (audited), and For the six months period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 ,31 DESEMBER 2024, DAN 30 JUNI 2024 PT BANK GANESHA Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2025, DECEMBER 31, 2024 AND JUNE 30, 2024 PT BANK GANESHA Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Setiawan Kumala	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Hayam Wuruk,Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta 10120	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Tiang Bendera 48A RT/RW 002/003 KEL. Roa Malaka KEC. Tambora - Jakarta Utara	*Residential Address*
	Nomor Telepon	(021) 29109900	*Telephone*
	Jabatan	Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*	*Title*
2.	Nama	Arif Wicaksono	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Hayam Wuruk,Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta 10120	*Office Address*
	Alamat Domisili	Komp. BRI Jl. Kremuna No.6 RT/RW 007/006 Cipete Selatan Cilandak - Jakarta Selatan	*Residential Address*
	Nomor Telepon	(021) 291099000	*Telephone*
	Jabatan	Direktur/ *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ganesha Tbk ("Bank");
   1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ganesha Tbk ("Bank");

2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   3. a. All information in the financial statements of the Bank have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.
   4. We are responsible for the internal control system of the Bank.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 30 Juli/ *July 30, 2025*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL 9D78BAMX331060387

Setiawan Kumala	**Arif Wicaksono**
Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	Direktur/ Director

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 Juni 2025

PT BANK GANESHA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7-8	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	9-142	*Notes to the Financial Statements*

****

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and As of December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,, 2025*	31 Desember/ *Desember 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
Kas	2,4,31	58.519	45.628	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,5,31	241.827	372.189	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp160 pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp85 pada tanggal 31 Desember 2024	2,6,31	85.511	378.669	*Current accounts with other banks - third parties net of allowance for impairment losses of Rp160 as of June 30, 2025 and Rp85 as of December 31, 2024*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp188 pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp180 pada tanggal 31 Desember 2024	2,7,31	1.079.623	1.636.563	*Placements with Bank Indonesia and other banks - third parties net of allowance for impairment losses of Rp188 as of June 30, 2025 and Rp180 as of December 31, 2024*
Efek-efek - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp39 pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp20 pada tanggal 31 Desember 2024	2,8,31	2.957.659	2.837.347	*Securities - third parties net allowance for impairment losses of Rp39 as of June 30, 2025 and Rp20 as of December 31, 2024*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - pihak ketiga	2,9	-	-	*Securities purchased under agreement to resell - third parties*
Kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp238.432 pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp239.701 pada tanggal 31 Desember 2024				*Loans net of allowance for impairment losses of Rp238,432 as of June 30, 2025 and Rp239,701 as of December 31, 2024*
Pihak berelasi	2,10,29	9.278	31.700	*Related parties*
Pihak ketiga	2,10,31	4.460.360	4.748.431	*Third parties*
Kredit - neto		4.469.638	4.780.131	*Loans - net*
Tagihan Akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4 pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp2 pada tanggal 31 Desember 2024	2,11	32.076	11.617	*Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp4 as of June 30, 2025 and Rp2 as of 31 December 2024*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp52.678 pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp49.813 pada tanggal 31 Desember 2024	2,12	61.444	63.141	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp52.678 as of June 30, 2025 and Rp46,813 as of December 31, 2024*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and As of December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2025	31 Desember/ *Desember 31,* 2024	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp51.614 pada tanggal 30Juni 2025 dan Rp48.445 pada tanggal 31 Desember 2024	2.13	9,153	12,346	*Right-of-use assets net of accumulated depreciation of Rp51,614 as of March 31, 2025 and Rp48,445 as of December 31, 2024*
Aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp11.226 pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp9.577 pada tanggal 31 Desember 2024	2.14	10,121	10,703	*Intangible assets net of accumulated amortization of Rp11,226 as of June 30, 2025 and Rp9,577 as of December 31, 2024*
Aset pajak tangguhan	2.26	100,144	104,037	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.404 pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp.12.404 pada tanggal 31 Desember 2024	2,15,29,31	103,654	105,879	*Other assets net of allowance for impairment losses of Rp12,404 as of June 30, 2025 and Rp12,404 as of December 31, 2024*
TOTAL ASET		**9,209,369**	**10,358,250**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2.31	24,977	140,958	*Liabilities due immediately*
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	2,16,29,31	62,257	141,572	*Related parties*
Pihak ketiga	2,16,31	5,446,196	6,512,206	*Third parties*
Total		5,508,453	6,653,778	*Total*
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2.17	2,063	2,143	*Deposits from other banks - third parties*
Kewajiban Akseptasi	2.11	32,080	11,619	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	2.18	10,297	10,315	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.28	28,383	30,212	*Post-employment benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	2,3,19,31	36,585	63,944	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**5,642,838**	**6,912,969**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and As of December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *Desember 31, 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - nilai nominal 40.000.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan tanggal 31 Desember 2024				*Authorized capital - par value 40,000,000,000 shares with par value Rp100 (full amount) per share as of June 30, 2025 and as of December 31, 2024*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 23.970.997.103 lembar saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	2.20	2,397,100	2,397,100	*Issued and fully paid capital - 23,970,997,103 shares as of June 30, 2025 and as of December 31, 2024*
Tambahan modal disetor	2.20	692,110	692,110	*Additional paid-in capital*
Dana setoran modal	20	-	-	*Capital deposit funds*
Surplus revaluasi aset tetap – neto		36,784	36,784	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		3,899	(9,905)	*Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto		(15,760)	(15,760)	
Saldo laba		452,398	344,952	*Retained earnings*
EKUITAS		**3,566,531**	**3,445,281**	***EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**9,209,369**	**10,358,250**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode enam bulan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For six months period as of June 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni *Year Ended June 30* 2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	2,21,29	360.998	344.220	*Interest income*
Beban bunga				*Interest expenses*
Bunga	2,22,29	(140.114)	(112.518)	*Interest expenses*
Premi program penjaminan simpanan	2,33	(6.767)	(4.815)	*Premium on deposit guarantee program*
Total beban bunga		(146.881)	(117.333)	*Total interest expenses*
Pendapatan bunga - neto		214.117	226.887	*Interest income - net*
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi selain kredit - neto	2	12.426	12.586	*Commissions and fees from transactions other than loans - net*
Pendapatan jasa administrasi dan penalti		350	576	*Administration fees and penalties*
(Kerugian) keuntungan transaksi valuta asing - neto		(21)	(60)	*(Loss) gain on foreign exchange transactions - net*
Keuntungan neto penjualan efek	8	25.117	5.243	*Net gain on sale of securities*
Lain-lain		307	1.214	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya		38.179	19.559	*Total other operating income*
Beban kerugian penurunan nilai:	23			*Provision for impairment losses:*
Aset keuangan	6,7,8,10 11,15	(1.263)	(40.697)	*Financial assets*
Aset non-keuangan	15	-	(7.632)	*Non-financial assets*
Total beban kerugian penurunan nilai		(1.263)	(48.329)	*Total provision for impairment losses*
Beban operasional lainnya:				*Other operating expenses:*
Umum dan administrasi	24	(31.693)	(31.856)	*General and administrative*
Tenaga kerja	25	(80.429)	(89.665)	*Personnel*
Lain-lain		(1.711)	(1.698)	*Others*
Total beban operasional lainnya		(113.833)	(123.219)	*Total other operating expenses*
Beban Operasional Lainnya - Neto		(76.917)	(151.989)	*Other Operating Expenses - Net*
LABA OPERASIONAL		**137.200**	**74.898**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto	12	88	1	*Gain on disposals of fixed assets - net*
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih				*Loss on sales for foreclosed asset*
Beban administrasi agunan yang diambil alih	15	(1)	-	*Administrative expenses of foreclosed properties*
Lain-lain - neto		465	(501)	*Others - net*
Pendapatan (beban) non-operasional - neto		552	(500)	*Non-operating income (expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**137.752**	**74.398**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK	26	**(30.306)**	**(14.135)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**107.446**	**60.263**	***PROFIT FOR THE YEAR***

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode enam bulan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For six months period as of June 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Year Ended June 30,* 2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Items not to be reclassified to profit or loss:***
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	*Gain on revalution of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait	26	-	-	*Related income tax*
Neto		-	-	*Net*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	28	-	-	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait	26	-	-	*Related income tax*
Neto		-	-	*Net*
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Item to be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) bersih atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	17.698	(7.965)	*Gain(losses) on changes in fair value of securities fair-value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	26	(3.894)	1.513	*Related income tax*
Neto		13.804	(6.452)	*Net*
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - neto		13.804	(6.452)	*Other comprehensive loss for the year - net*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**121.250**	**53.811**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM (nilai penuh)				***EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)*
Dasar/Dilusian	27	4,48	2,51	*Basic/Diluted*

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode enam bulan pada Tanggal pada
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For six months period as of
June 30,2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dana setoran modal/ *Capital deposit funds*	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ *Revaluation surplus of fixed assets - net*	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income*	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program iuran pasti setelah pajak tangguhan /*Gain (loss) on remeasurement of defined contribution plan- net of deffered tax*	Saldo laba/ *Retained erarning*	Ekuitas neto/ *Net Equity*	
Saldo per 31 Desember 2023		**2.397.100**	**692.110**	**-**	**33.746**	**(5.342)**	**(16.650)**	**143.238**	**3.244.202**	***Balance as of December 31,2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	60.263	60.263	*Profit for the year*
Penawaran Umum Terbatas II	20									*Limited Public Offering II*
Dana setoran modal				-	-	-	-	-	-	*Capital deposit funds*
Penerbitan saham baru		-	-	-	-	-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	8	-	-	-	-	(6.452)	-	-	(6.452)	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Saldo per 30 Juni 2024		**2.397.100**	**692.110**	**-**	**33.746**	**(11.794)**	**(16.650)**	**203.501**	**3.298.013**	***Balance as of June 30, 2024***
Saldo per 31 Desember 2024		**2.397.100**	**692.110**	**-**	**36.784**	**(9.905)**	**(15.760)**	**344.952**	**3.445.281**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	107.446	107.446	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	8	**-**	**-**	**-**	**-**	13.804	-		13.804	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
		-							-	
Saldo per 30 Juni 2025		**2.397.100**	**692.110**	**-**	**36.784**	**3.899**	**(15.760)**	**452.398**	**3.566.531**	***Balance as of June 30, 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode enam bulan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For six months period as of June 30, 2025 and 2024 (unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Year Ended June,30* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi kredit		370.118	342.238	*Interest. loan commissions and fees received*
Pembayaran bunga, hadiah, provisi dan komisi dana		(149.698)	(117.402)	*Interests, prizes, fund commissions and fees paid*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		27.236	20.141	*Other operating revenues received*
Keuntungan dari transaksi valuta asing - neto		(21)	(60)	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(80.699)	(91.406)	*Salaries and employee benefits paid*
Pembayaran beban operasional lainnya		(40.459)	(27.835)	*Other operating expenses paid*
Pembayaran beban non-operasional		- 1,00	(501)	*Non-operating expenses paid*
Pembayaran beban pajak		(27.408)	(60.158)	*Tax expense paid*
Hasil penjualan agunan yang diambil alih		-	-	*Proceeds from sale of foreclosed properties*
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		**99.068**	**65.017**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) aset operasi :				*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				*Securities purcrchased under agreement to resell*
Efek-efek		(91.651)	252.090	*Securities*
Kredit		309.230	(44.231)	*Loans*
Tagihan akseptasi		(20.461)	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain		(13.456)	3.941	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		(115.981)	26.000	*Obligations due immediately*
Simpanan		(1.145.325)	(328.658)	*Deposits*
Simpanan dari bank lain		(79)	21	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi		20.461	-	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain		(3.446)	5.519	*Other liabilities*
Kas neto (diperoleh dari) aktivitas operasi		**(961.640)**	**(20.301)**	***Net cash (provided by) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	12	128	1	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	14	(1.068)	(907)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	12	(1.385)	(3.158)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(2.325)**	**(4.064)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran liabilitas sewa	13	(3.521)	(4.394)	*Lease liabilities paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(3.521)**	**(4.394)**	***Net cash used in investing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(967.486)**	**(28.759)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**2.433.314**	**2.324.358**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1.465.828**	**2.295.599**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Year Ended June,30* 2025	2024	
Kas dan setara kas terdiri dari :				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	4	58.519	52.737	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	241.827	381.782	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	85.671	1.170.955	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	1.079.811	690.125	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Total		**1.465.828**	**2.295.599**	***Total***

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Ganesha Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 47 tanggal 15 Mei 1990 dari notaris Esther Daniar Iskandar, S.H.. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4331 HT.01.01. Th 91 tanggal 30 Agustus 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1992, Tambahan No. 5296. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 73 tanggal 19 Mei 2021 dari notaris Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Bank yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0351762 dan Akta No. 111 tanggal 20 Juni 2025 dari notaris Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 10 dan pasal 13 anggaran dasar Bank, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0166117 Tahun 2025 tanggal 25 Juni 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 April 1992, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 393/KMK-013/1992 tanggal 14 April 1992. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/66/KEP/DIR tanggal 12 September 1995, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Bank berkedudukan di Jakarta dan memiliki 1 kantor pusat, 11 kantor cabang/cabang pembantu. Kantor pusat Bank beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120, Indonesia. Bank memiliki 278 dan 266 karyawan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Ganesha Tbk (the "Bank") was established based on Deed No. 47 dated May 15, 1990 of notary Esther Daniar Iskandar, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-4331 HT.01.01. Th 91 dated August 30, 1991 and was published in Supplement No. 5296 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 23, 1992. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 73 dated May 19, 2021 from notary Hannywati Gunawan, S.H., a notary in Jakarta, regarding the amendment of the entire articles of association of the Bank which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01. .03-0351762 and Deed No. 111 dated June 20, 2025 from notary Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, regarding the amendment of article 10 and article 13 of the Bank's articles of association, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0166117 Year 2025 dated June 25, 2025.

In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the scope of its activities is to engage in general banking.

The Bank started its commercial operations on April 30, 1992 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. 393/KMK-013/1992 dated April 14, 1992 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 26/66/KEP/DIR dated September 12, 1995, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 1 head office, 11 branch/sub-branch offices. The Bank's head office is located at Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120, Indonesia. The Bank had a total number of 278 and 266 employees as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (unaudited).

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk terakhir Bank adalah Equity Global International Ltd, Hongkong. Entitas induk terakhir Bank tersebut telah mendapat persetujuan atas *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK/2016 dengan No. KEP-127/D.03/2019 pada tanggal 18 Juli 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2025 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2025 yang menyetujui perubahan susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Setiawan Kumala selaku Presiden Direktur Perseroan, efektif terhitung sejak diperolehnya fit & proper dari OJK, dan selama belum diperoleh maka Setiawan Kumala tetap menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana dimuat dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 20 Juni 2025, dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0302695 tanggal 25 Juni 2025, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The ultimate parent of the Bank is Equity Global International Ltd, Hongkong. The ultimate parent has received approval on the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK) to conform with POJK No. 27/POJK/2016 No. KEP-127/D.03/2019 dated July 18, 2019.

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2025 was determined based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2025 which approved the changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by appointing Setiawan Kumala as President Director of the Company, effective as of the obtaining of fit & proper from OJK, and as long as it has not been obtained, Setiawan Kumala continues to serve as Vice President Director of the Company.
Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Meeting Resolution No. 110 dated June 20, 2025, and recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0302695 dated June 25, 2025, is as follows

	30 Juni/June 30, 2025	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Marcello T. Taufik	*President Commissioner*
Komisaris	Lisawati	*Commissioner*
Komisaris (Independen)	Sudarto	*Commissioner (Independent)*
Komisaris (Independen)	Trisna Chandra	*Commissioner (Independent)*
Dewan Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	-	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Setiawan Kumala *	*Vice President Director*
Direktur	Arif Wicaksono	*Director*
Direktur	Suroso	*Director*
Direktur	Ibrahim	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Trisna Chandra	*Chairman*
Anggota	Arief Dhita Wibawa	*Member*
Anggota	Sari Utami	*Member*
Audit Internal	Resky Irianawati	***Internal Audit***
Sekretaris Perusahaan	Febrina Kenya Savitri	***Corporate Secretary***

**) Pengangkatan Setiawan Kumala selaku Presiden Direktur Perseroan, efektif terhitung sejak diperolehnya fit & proper dari OJK, dan selama belum diperoleh maka Setiawan Kumala tetap menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.*

**) The appointment of Setiawan Kumala as President Director of the Company, effective as of the date of obtaining a fit & proper from OJK, and as long as it has not been obtained, Setiawan Kumala continues to serve as Vice President Director of the Company.*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 26 Mei 2023 sesuai Berita Acara Rapat No. 240 tanggal 26 Mei 2023, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juli 2023 sesuai Berita Acara Rapat No. 164 tanggal 26 Juli 2023, yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H. di Jakarta, yang dimuat dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 165 tanggal 26 Juli 2023, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0144453 tanggal 26 Juli 2023, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2024 based on the Bank's Annual General Shareholders Meeting held on May 26, 2023 stated under Deed of Meeting Resolution Statements No. 240 dated May 26, 2023, and the Bank's Extraordinary General Shareholders Meeting held on July 26, 2023 stated under Deed of Meeting Resolution Statements No. 164 dated July 26, 2023, Notary Hannywati Gunawan S.H. in Jakarta stated under Deed of Meeting Resolution Statements No. 165 dated July 26, 2023, that has been received and recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0144453 dated July 26, 2023, are as follows:

	31 December/*December 31,* 2024	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Marcello T. Taufik	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Lisawati	*Vice President Commissioner*
Komisaris (Independen)	Sudarto	*Commissioner (Independent)*
Komisaris (Independen)	Trisna Chandra	*Commissioner (Independent)*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Lenny Sugihat	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Setiawan Kumala	*Vice President Director*
Direktur	Arifi Wicaksono	*Director*
Direktur	Suroso	*Director*
Direktur	Ibrahim	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Trisna Chandra	*Chairman*
Anggota	Arief Dhita Wibawa	*Member*
Anggota	Sari Utami	*Member*
Audit Internal	Resky Irianawati	***Internal Audit***
Sekretaris Perusahaan	Febrina Kenya Savitri	***Corporate Secretary***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK DIR-SDM/VI/23 tanggal 19 Juni 2023, telah ditetapkan Resky Irianawati sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 118/DIR/V/2023 tanggal 11 Mei 2023, telah ditetapkan Trisna Chandra sebagai Ketua Komite Audit.

b. Penawaran umum saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Oktober 2015 oleh Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., telah disetujui penerbitan saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk sebanyak-banyaknya 2.400.000.000 lembar saham pada tanggal pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Bank menerbitkan saham baru sebanyak 2.286.650.000 lembar saham.

Pada tanggal 3 Mei 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Badan Pengawas Pasar Modal (OJK-Bapepam) dengan suratnya No. S-216/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) atas 5.372.320.000 lembar saham Bank kepada masyarakat.

Termasuk di dalam jumlah saham kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (ESA) sejumlah 614.000 lembar saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/II/16 tanggal 11 Februari 2016.

Pada tanggal 12 Mei 2016, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

Based on Directors Decree No. 014/SK DIR-SDM/VI/23 on June 19, 2023, Resky Irianawati has been appointed as the Head of Internal Audit.

Based on Directors Decree No. 118/DIR/V/2023 on May 11, 2023, Trisna Chandra has been appointed as the Chairman of Audit Committee.

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Extraordinary Shareholders No. 12 dated October 22, 2015 of notary Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., shareholders approved the issuance of new shares to PT Equity Development Investment Tbk by as much as 2,400,000,000 shares on the date of listing on the Indonesia Stock Exchange. The new shares issued by the Bank consist of 2,286,650,000 shares.

On May 3, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority and Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (OJK-Bapepam) in his letter No. S-216/D.04/2016 for its initial public offering (IPO) of 5,372,320,000 shares to public.

Included in the number of initial shares offered to the public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation (ESA) Program of 614,000 shares based on the Directors' Decision Letter No. 006/SKDIR/II/16 dated February 11, 2016.

On May 12, 2016, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 184 tanggal 25 Maret 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta Bank telah melaksanakan wewenang dan kuasa yg diberikan para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melaksanakan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I sebanyak-banyaknya 5.587.530.000 lembar saham, akta ini telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203189 tanggal 25 Maret 2022. Bank telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK atas PMHMETD I ini melalui surat No. S-19/D.04/2022 tanggal 14 Februari 2022.

Pada tanggal 8 April 2022 Bank telah memperoleh persetujuan dari Pengawas OJK melalui surat No. SR-7/PB.322/2022 dan mencatatnya sebagai tambahan modal disetor sehingga modal saham Bank menjadi 16.470.997.103 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 310 tanggal 27 Desember 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta Bank telah melaksanakan wewenang dan kuasa yang diberikan para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melaksanakan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II sebanyak-banyaknya 7.500.000.000 lembar saham, akta ini telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497407 tanggal 29 Desember 2022. Bank telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK atas PMHMETD II ini melalui surat No. S-249/D.04/2022 tanggal 30 November 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2023 Bank telah memperoleh persetujuan dari Pengawas OJK melalui surat No. SR-87/PB.322/2023 dan mencatatnya sebagai tambahan modal disetor sehingga modal saham Bank menjadi 23.970.997.103 lembar saham.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sejumlah 23.731.287.132 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 239.709.971 lembar saham yang merupakan saham pendiri yang tidak dicatatkan di bursa.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Based on the Deed No. 184 dated March 25, 2022 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the Bank's management has exercised the authority and power granted by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (RUPS) to carry out the issuance new shares through the issuance of Pre-emptive Rights (PMHMETD) I as much as 5,587,530,000 shares, the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-AH.01.03-0203189 dated March 25, 2022. Bank has obtained notice of effectivity from OJK of this PMHMETD I through its letter No. S-19/D.04/2022 dated February 14, 2022.

On April 8, 2022, the Bank has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. SR-7/PB.332/2022 and recorded it as paid in capital thus total share capital the Bank changed to 16,470,997,103 shares.

Based on the Deed No. 310 dated December 27, 2022 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the Bank's management has exercised the authority and power granted by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (RUPS) to carry out the issuance new shares through the issuance of Pre-emptive Rights (PMHMETD) II as much as 7,500,000,000 shares, the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-AH.01.03-0497407 dated Desember 29, 2022. Bank has obtained notice of effectivity from OJK of this PMHMETD II through its letter No. S-249/D.04/2022 dated November 30, 2022.

On June 8, 2023, the Bank has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. SR-87/PB.332.2023 and recorded it as paid in capital thus total share capital the Bank changed to 23,970,997,103 shares.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Bank's outstanding shares totaling 23,731,287,132 *shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling* 239,709,971 *shares are not listed on the stock exchange.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Statement of Compliance

The financial statements as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and for the year ended, is prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or " OJK").*

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided that they are neither pledged as collateral for fund borrowings nor restricted.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional entitas. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, kewajiban akseptasi, dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Bank mengklasifikasi dan mengukur portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the entity. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The bank has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Financial assets and financial liabilities

Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, acceptance receivables, loans, and other assets.

Financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits, deposits from other banks, acceptance liabilities, and other liabilities.

(i) Classification

To determine category and classification, the Bank assesses all financial assets, except equity, based on a combination of the asset management business model and the contractual cash flows characteristics of the related instruments. The following are the classifications of financial assets at initial recognition:

- *Financial assets held at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets held at amortized cost;*
- *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).*

The Bank classifies and measures trading portfolios on financial assets recognized at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Model bisnis Bank untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Bank mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPB.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Bank's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the outstanding principal amount.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset meet the SPPI citeria.*

Other financial assets that do not meet the requirements for classification as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How is the performance of the business model and financial assets held in the business model evaluated and reported to key management personnel of the Bank;*
- *What are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how those financial assets are managed; and*
- *How is the performance of the financial asset manager assessed (for example, is the performance assessment based on the fair value of the managed assets or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading and performance assessment based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a specific period of time as well as standard borrowing risks and costs, as well as profit margin.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

<u>Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)</u>

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

<u>*Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest (continued)*</u>

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering the contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that can change the timing or amount of the contractual cash flows.

In conducting the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Requirements for prepayments and contractual extensions;*
- *Requirements regarding claims that are limited to cash flows arising from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

The Bank classifies financial liabilities into the following categories:

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss; and*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, namely financial liabilities classified as trading and financial liabilities which upon initial recognition have been determined by the Bank to be measured at fair value through profit or loss.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired primarily for the purpose of repurchasing in the near term or if it is part of a jointly managed portfolio of certain financial instruments and there is evidence of a recent short-term profit taking pattern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

<u>Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)</u>

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

<u>Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest (continued)</u>

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition measured at amortized cost, except:

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;*
- *Financial guarantee contracts;*
- *Commitment to providing loans at below market interest rates; or*
- *Contingent benefits recognized by the acquirer in the business combination.*

(ii) Initial recognition

- *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchase) is recognized on the settlement date.*

- *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value added/subtracted directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch*) yang dapat timbul;
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit. Jika tidak, kredit akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The bank may, at initial recognition, designate certain financial assets as fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option can be used only if it meets the following provisions:

- *Designation as fair value option reduces or eliminates measurement and recognition inconsistencies (accounting mismatches) that could arise;*
- *Financial assets are part of a financial instruments portfolio which risks are managed and reported to key management at fair value; or*
- *Financial assets consist of host contracts and embedded derivatives that must be separated.*

The fair value option is used for certain loans. Otherwise, loans are recorded at amortized cost.

The fair value option is also used for investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Bank) jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

(iv) Derecognition

a. Financial assets (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are primarily derecognized (i.e., removed from the Bank's consolidated statement of financial position) when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Bank has substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan terutama dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Ketika Bank telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through'*, Bank mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Bank masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Bank tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Bank tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya.

Bank melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat.

Kredit yang diberikan tersebut akan dilkasifikasikan sebagai *Stage* 1 untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets* - POCI).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are primarily derecognized when (continued):

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

The Bank disposes financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans becomes new, with the difference will be recorded as gain or loss on disposal, if the impairment loss has not been recorded.

The loans will be classified as Stage 1 for the assessment of Expected Credit Losses (ECL), unless the loans are considered a purchased financial asset or originating from a deteriorating financial asset (Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI).

If the modification will not result in a cash flow that is substantially different, then the modification will not result in the derecognition of the asset. Based on the difference in cash flow discounted at the initial Effective Interest Rate (EIR), Bank will record gains or losses resulting from modifications, up to the amount of impairment losses that have not been recognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan terutama dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan Bank untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are primarily derecognized when (continued):

Loans are writen-off when there are no realistic prospects for loan repayments or the normal relationship between the Bank and debtors has ended. The uncollectible loan is written-off against the related allowance for impairment losses.

The accumulated gain/loss recognized in other comprehensive income related to the choice of the Bank to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income, are not recognized in profit or loss upon derecognition.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expenses, for assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate.

b. Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Gains and losses arising from changes in fair value and other of financial assets classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses resulting from changes in the exchange rate of monetary items, derecognition or impairment of these financial assets.

The gross carrying amount of financial assets is the amortized cost of financial assets before adjusted with allowance for impairment losses.

In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied either to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not a deteriorating financial asset) or to the amortized cost of the liability.

For financial assets that deteriorate after initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer deteriorating, then the interest income calculation will be calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

For financial assets that have deteriorated on initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer deteriorating, the the interest income calculation will continue to be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity should be reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Banks reclassify financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

(vii) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar setiap akhir periode pelaporan.

Bank untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 34).

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 (Sebelumnya PSAK 7) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

(1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, Bank determines whether transfers have occured between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period.

For the fair value disclosures purposes, Bank has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 34).

c. Transaction with related parties

Bank engages in transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Previously SFAS 7) on "Related Party Disclosures".

A party is considered as a related party of the Bank if:

(1) Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

(2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
(3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
(4) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Bank;
(5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
(6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
(7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transaction with related parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

(2) It is a member of the same group as the Bank;
(3) It is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
(4) It is a member of the key management personnel of the Bank;
(5) It is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
(6) It is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5); or
(7) It is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 29 to the financial statements.

d. Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured for 12 (twelve) months expected credit losses:

- *Debt instruments that have a low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments whose credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Bank consider debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

The 12 (twelve) months expected credit losses are part of expected credit losses over their lifespan that represent expected credit losses arising from financial instrument defaults that may occur within 12 (twelve) months after the reporting date.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded in an allowance for impairment losses account as a deduction for financial assets carried at amortized cost. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be attributed objectively to events occurring after the impairment has been recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor or issuer), the previously recognized impairment loss should be recovered, by adjusting the allowance account. The recoverable amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

The expected credit loss for debt instruments measured at fair value does not reduce the carrying value of the financial asset in the statements of financial position, which is the fair value. Expected credit losses are recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71).

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Equity instruments measured at fair value are not assessed for impairment in accordance with SFAS 109 (Previously SFAS 71).

Recoveries of financial assets written-off in the current year, is credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of financial assets written-off in the previous years are recorded as operating income other than interest.

Measurement of expected credit losses

The expected credit losses are the weighted probability estimation of credit losses measured as follows:

- *Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Unused/undrawn loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank; and*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between payments estimated to replace the holders for credit losses incurred less the amount that is expected to be recoverable.*

Restructured financial assets

If the terms of financial assets are renegotiated or modified or existing financial assets are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi (lanjutan)

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

(1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(2) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
(3) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
(4) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured financial assets (continued)

- *If the restructuring does not result in derecognition of the existing asset, the estimated cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash deficiency of the existing asset.*

- *If the restructuring will result in derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flows of the existing financial asset on derecognition. This amount is included in the calculation of the cash shortage of the existing financial asset which is discounted from the derecognition date to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial asset.*

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated). A financial asset deteriorates when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

(1) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
(2) Breach of contract, such as an event of default or arrears;
(3) The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has given the borrower a concession that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;
(4) There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini (lanjutan):

(5) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
(6) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
(7) Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, baik positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3 dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage* 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan didalam *Stage* 1 termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage* 2.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Deteriorating financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is credit impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events (continued):

(5) The disappearance of an active market for a financial asset due to financial difficulties;
(6) The purchase or issuance of financial assets at a deep discount that reflects the credit losses incurred; or
(7) It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired on credit.

Purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI)

A financial asset is categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value includes the estimated lifetime credit losses. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

Based on the above process, the Bank distributes financial assets into Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as follows:

- *Stage 1: includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these financial instruments a 12 (twelve) months ECL calculation will apply. Financial assets in Stage 1 include facilities where credit risk has improved and financial assets that can be reclassified from Stage 2.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3 dan POCI, sebagai berikut (lanjutan):

- *Stage* 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage* 2 juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage* 3.

- *Stage* 3: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat cadangan ECL seumur hidup.

- POCI: aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Bank menghitung penurunan nilai melalui dua metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan, yaitu dengan total eksposur aset keuangan yang bernilai signifikan dan *non performing loan*. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI) (continued)

Based on the above process, the Bank distributes financial assets into Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as follows (continued):

- *Stage 2: includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feel that credit risk is classified as low at the reporting date) but there is no objective evidence of impairment yet. For these instruments, lifetime ECL calculations will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument. Stage 2 also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from Stage 3.*

- *Stage 3: includes financial instruments that have been proved to be objectively impaired at the reporting date. This group usually consists of debtors who have defaulted on their payments. The bank records lifetime ECL reserves.*

- *POCI: POCI assets are financial assets that are impaired based on a credit risk assessment on initial recognition. Such assets are carried at fair value on initial recognition, and interest income is recognized subsequently using the adjusted effective interest rate method. ECL reserves are only recorded or released if there are further changes to expected credit losses.*

The Bank calculates impairment through two methods, which is individual or collective impairment. Individual impairment calculations are performed for significant financial assets, with total exposure to financial assets with significant amount and non performing loan. Other than that, the calculation of impairment will be carried out collectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai individual

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dengan pembuatan skenario menggunakan metode *discounted cash flow* yang menggambarkan kondisi perusahaan terkait.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Bank menggunakan metode *Historical balance* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan 1-*Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar.

EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK 109 (Sebelumnya PSAK 71) mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik dan buruk). PD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Individual impairment

The calculation of individual impairment for significant assets is using discounted cash flow that reflects the company condition.

Collective impairment

Collective impairment evaluation is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) which take into account past, current, and future information.

The Bank uses the Historical Balance method in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover from the default debtor. The usual LGD is calculated at 1-Recovery Rate. The recovery rate is calculated by considering the Time Value of Money from the return of the default obligation. The interest rate used to calculate the Time Value of Money from Recovery is the initial EIR.

EAD is an estimate of the book value at the time of default, taking into account the cash flows of the related financial instrument, as well as the possibility of additional withdrawals from the credit limit up to the date of default.

EAD also considers payment and amortization schedules as well as changes in the utilization of outstanding balances prior to default.

The measurement of ECL based on SFAS 109 (Previously SFAS 71) requires the Bank to model the ECL according to the existing forward-looking scenario, taking into account good and bad economic possibilities. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal, good and bad economic cases). PD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values in accordance with these scenarios.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

<u>Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan</u>

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

<u>Presentation of allowance for expected credit losses in the statement of financial position</u>

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, the allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally the allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Financial instruments that include components of loan commitments that have been drawn and not yet drawn, and the Bank is unable to identify expected credit losses from loan commitment components that have been drawn separately from the undisbursed components of loan commitments, then the allowance for expected credit losses is combined and presented as a deduction of the gross carrying amount. Any excess of allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*
- *For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, the allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income, the fair value component.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan.

Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang “Penilaian Kualitas Aset Bank Umum”.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility* dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain berupa penempatan pada pasar uang *(call money).*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering the financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Bank determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off.

However, financial assets that are written-off can still be taken in accordance with Bank procedures in order to recover the amount due.

In compliance with Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK), Bank applies Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK. 03/2019 dated December 19, 2019 regarding "The Quality Assessment of the Bank Assets”.

The assessment criteria of collateral value that can be reduced in the provision of allowance for impairment losses is in accordance with Financial Services Authority Regulation (OJK).

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

f. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia consists of placements in the form of Deposit Facility and Term Deposit, while placements with other banks represent placements in the form of call money.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder, unit penyertaan reksadana, dan obligasi.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

(1) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Atas penjualan portofolio efek-efek untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Placements with Bank Indonesia and other Banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

g. Securities

Securities consist of Indonesian Retail Bonds, Government bonds acquired through the primary and secondary markets, mutual fund units, and bonds.

Securities initially are stated at fair value. After initial recognition, securities are recorded according to their categories, which is amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

The valuation of securities is based on the classification as follows:

(1) Securities classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

(2) Securities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) are measured using fair value. Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in fair value are recognized in profit or loss. Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and government bonds are sold.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

(3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dan membayar imbalan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Securities (continued)

The valuation of securities is based on the classification as follows (continued):

(3) Securities classified as fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are measured using fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.

Securities purchased under agreement to resell are classified as amortized cost.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables, under contract or borrowing and lending commitment with debtors, whereby the debtors are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep *(accepting bank)*.

Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dan disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and is the additional costs to obtain the financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospect of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectibe, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position. Recoveries of loans written-off in the previous years are recorded as operating income other than interest.

j. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent Letter of Credit (L/C) and Domestic Documentary Letters of Credit transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable are stated at amortized cost and presented as net of allowance for impairment losses.

Acceptances payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Tanah dan bangunan awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Bangunan menggunakan nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan sedangkan tanah tidak disusutkan

Tanah dan bangunan awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets, and lease liabilities and intangible assets

Premises and equipments

Premises and equipments are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land and building are initially stated at acquisition cost. Subsequent to initial recognition, land and building are measured at fair value at the revaluation date less any accumulated impairment losses after the revaluation date. Valuation of land and building are performed by appraisers with professional qualifications, and is conducted periodically to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of the reporting period

Subsequent to initial recognition, premises and equipments except for land and building are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Building using revaluation value and depreciated, while land not depreciated

Land and building are initially stated at acquisition cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land and building are measured at fair value at the revaluation date less any accumulated impairment losses after the revaluation date. Valuation of land and building are performed by appraisers with professional qualifications, and is conducted periodically to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)

<u>Aset tetap (lanjutan)</u>

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “surplus revaluasi aset tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets, and lease liabilities and intangible assets (continued)

<u>Premises and equipments (continued)</u>

If the fair value of the revalued asset experiences significant and fluctuating changes, it has to be revalued annually, whereas if the fair value of the revalued asset does not experience significant and fluctuating changes, it has to be revalued once every 3 (three) years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in “Revaluation Surplus of fixed assets” and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, to the extent of the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Premises and equipments acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

(i) the exchange transaction lacks commercial substance; or
(ii) neither the fair value of the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation of an asset starts when it is ready to use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	5	*Office furniture and equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of premises and equipments are reviewed for impairment and probability of impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “surplus revaluasi aset tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities and intangible assets (continued)

Premises and equipments (continued)

The carrying amount of an item of premises and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual value, useful life, and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that cost is depreciated over the period of benefits obtained. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in “Revaluation Surplus arising from Premises and Equipment” and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, to the extent of the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Bank menerapkan PSAK 116 (Sebelumnya PSAK 73) tentang "Sewa" untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 (dua) pengecualian, yaitu sewa dengan aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities and intangible assets (continued)

Premises and equipments (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipments" account when the construction is completed and the assets are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipments". The cost of processing the legal extension or renewal of land rights is recognized as an intangible asset and is amortized over the term of the legal rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Right-of-use assets and lease liabilities

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the asset.

The Bank applied SFAS 116 (Previously SFAS 73) on "Leases" for all leases by recognizing right-of-use assets and related liabilities, with 2 (two) exceptions, namely leases of low-value assets and short-term leases.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak mengandung sewa, yaitu bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Bank menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
  a. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
  b. Bank mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran lunas dimuka.
- Pembayaran angsuran tetap.
- Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*.

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities and intangible assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

At the inception date of a contract, the Bank assesses whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract provides the right to control an identifying asset, the Bank assesses whether:

- *Contracts involve the use of an identifying asset;*
- *The Bank has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and*
- *The Bank has the right to control identification assets in the form of:*
  a. The bank has the right to operate the assets.
  b. The bank has the right to determine the purpose for which the assets will be used.

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the fee in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component.

Lease payments that are included in the measurement of lease obligations consist of:

- *Payment in full in advance.*
- *Fixed installment payments.*
- *The rental installment payment changes that depends on the fluctuation of the rental payment determined by the counterpart.*

The Bank recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 (Sebelumnya PSAK 73). Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini disajikan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait.

Aset tidak berwujud diakui jika, atau hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun, dimulai dari pada saat aset takberwujud tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities and intangible assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

After the inception date, the right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted with remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Lease incremental interest rate refers to the interest rates on government bonds.

Short-term leases with a duration less than 12 (twelve) months and leases with low value assets, as well as elements of such leases, partially or entirely do not apply the recognition principles stipulated by SFAS 116 (Previously SFAS 73). The Bank will recognize lease payments on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These expenses are presented under general and administrative expenses in the income statement.

Intangible assets

Intangible assets consist of software purchased by the Bank that is not an integral part of a related hardware.

Intangible assets are recognized if, and only if, when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on the estimated useful life of 5 (five) years, starting when the intangible assets are ready to be used in accordance with the intended use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan disesuaikan, jika diperlukan.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities and intangible assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The residual value, useful life, and amortization method are reviewed at the end of each year and adjusted, if necessary.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

l. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Bank will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is recorded to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai" sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 113 (Sebelumnya PSAK 68) tentang "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2b).

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan aset pada tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bank mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss as "impairment losses" in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS 113 (Previously SFAS 68) on "Fair Value Measurements" (Note 2b).

A fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants would use the asset in its highest and best use.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable values or stated at their carrying amount of loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess of loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses or loans in the current year.

The difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

The Bank regularly evaluates the value of foreclosed collaterals. The allowance are provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban perbaikan *(reconditioning cost)* yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan dan simpanan dari bank lain

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lokal lain, dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreclosed collaterals (continued)

Reconditioning costs that occur after collateral foreclosed are capitalized to its account.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

o. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the liability of the Bank to external parties which by nature should be paid immediately in accordance with the requirements in the agreement which have been previously determined.

Liabilities due immediately are classified as financial liabilities and are recorded at amortized cost.

p. Deposits and deposits from other banks

Demand deposits represent funds deposited by customers which can be withdrawn any time by using a cheque, or through transfer with a bank draft or other forms of payment order. These demand deposits are stated at the amount due to the account holder.

Saving deposits represent customers' funds which the depositors are entitled to withdraw under certain agreed conditions. Saving deposits are stated at the amount due to the account holders.

Time deposits represent funds deposited by customers that can be withdrawn only at a certain point of time as stated in the contract between the depositor and the Bank.

Time deposits are recorded at the nominal amount stated in the deposit certificate or at the amount stated in the agreement.

Deposits from other banks consist of liabilities to other domestic banks, in the form of saving deposits and time deposits and stated at the amount due to banks.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Simpanan dan simpanan bank lain (lanjutan)

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Deposits and deposits from other banks (continued)

Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits are deducted from the amount of deposits.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, wherever appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities.

The effective interest rate is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, wherever appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Imbalan kerja

<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Interest income and expense (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has decreased its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

s. Fees and commissions

Fees and commissions directly related to lending activities, or fees and commissions income which relates to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions which are not directly related to lending activities, or to a specific period, and/or related to a service rendered, are recognized as income at the time of the transactions and recorded in other operating income.

t. Employee benefits

<u>Short-term employee benefits</u>

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves and gratuity for services are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank's regulations and applicable regulations.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are estimated using actuarial calculations using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

(i) Actuarial gains and losses.
(ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
(iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

u. Laba per lembar saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

v. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	June 30, 2025	*December 31, 2024*	
Euro Eropa	19.036,35	16.758,12	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	16.235,00	16.095,00	*United States Dollar*
Dolar Singapura	12.741,83	11.844,58	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	10.607,95	10.013,51	*Autralian Dollar*
Yen Jepang	112,64	103,03	*Japanese Yen*
Renminbi	2.265,75	2.204,99	*Renminbi*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply on the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

x. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat dalam menyediakan produk tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok Bank, Konsumer, *Treasury,* dan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense), Deferred" and included in net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Assets and liabilities of deferred and current tax are offset when there is a legally enforceable right to offset.

x. Segment information

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged in providing certain products which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the operational and financial decision maker.

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (operating segment) classified into Banking, Consumer, Treasury, and others.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Bank:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

  Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

- Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Changes in accounting policies and disclosures

Bank made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Bank:

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

  The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

- *Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback*

  The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- *Amendments to PSAK 207 and SAK 107: Supplier Finance Arrangements*

  The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

- Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued

y. Changes in accounting policies and disclosures

- *Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability*

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact od a currency not being exchangeable into other currency affects, or is expected to affect, the entiity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Eralier application is permitted which an entity is requires to disclose that fact.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 2, penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

<u>Kelangsungan usaha</u>

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

<u>Nilai wajar atas instrumen keuangan</u>

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2, the preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reporting amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contongent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

<u>Going concern</u>

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared in a going concern basis.

<u>Fair value of financial instruments</u>

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the assets and liabilities.*

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Di bawah ini adalah asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

   Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi, dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

Below are the key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of the statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets.

   The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates, and realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu (lanjutan):

b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan.

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
   - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
   - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely (continued):

b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, and do not have objective evidence of impairment, and to the financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the date of statement of financial position.

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost which require to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Bank incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and

ii. Determination of expected credit life that reflect:
   - *An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and*
   - *The time value of money.*

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Penentuan nilai wajar dan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Aset tetap milik Bank dalam bentuk tanah dan bangunan diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar masing-masing dijelaskan dalam Catatan 12 dan 34.

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

Fair value measurement and estimated useful life of fixed assets

Fixed assets in the form of land and buildings owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank used an independent appraiser registered in OJK to estimate the value of fixed assets based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are described in Notes 12 and 34, respectively.

The useful life of each item of the Bank's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas obligasi pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2w dan 26.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate and the rate of increase in salaries. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligation. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2w and 26.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS / *4. CASH*

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Rupiah	56.365	44.934	*Rupiah*
Valuta asing (Catatan 31)	2.154	694	*Foreign currencies (Note 31)*
Total	**58.519**	**45.628**	***Total***

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp6.434 dan Rp7.475 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Cash includes cash in ATM (Automated Teller Machines) amounting to Rp6.434 and Rp7,475 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Rupiah	181.740	286.075	*Rupiah*
Valuta asing (Catatan 31)	60.087	86.114	*Foreign currencies (Note 31)*
Total	**241.827**	**372.189**	***Total***

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Giro pada bank lain dilakukan kepada pihak ketiga.

The current accounts with other banks are made with third parties.

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks by counterparties are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	79	147	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	**79**	**147**	***Subtotal***
Valuta Asing (Catatan 31)			*Foreign currencies (Note 31)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.769	348.510	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.798	10.333	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.200	8.347	*PT Bank Central Asia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.299	5.900	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.756	2.855	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.483	1.456	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	882	803	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Of China	227	221	*PT Bank Of China*
Mizuho Corporate Bank, Tokyo	178	182	*Mizuho Corporate Bank, Tokyo*
Subtotal	**85.592**	**378.607**	*Subtotal*
Total	**85.671**	**378.754**	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(160)	(85)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**85.511**	**378.669**	***Net***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The current account with other banks based on currency are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Dolar Amerika Serikat	82.039	375.118	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2.240	2.163	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	882	803	*Europe Euro*
Renminbi	227	221	*Renminbi*
Yen Jepang	178	182	*Japanese Yen*
Rupiah	79	147	*Rupiah*
Dolar Australia	26	120	*Australian Dollar*
Total	85.671	378.754	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(160)	(85)	*Allowence for impairment losses*
Neto	**85.511**	**378.669**	***Net***

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
31 Desember 2023	**745,311**	-	-	**745,311**	***December 31, 2023***
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(350,499)	-	-	(350,499)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	221	-	-	221	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	(10)	*Derecognized financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(16,269)	-	-	(16,269)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
31 Desember 2024	**378,754**	**-**	**-**	**378,754**	***December 31, 2024***
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(293,083)	-	-	(293,083)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
30 Juni 2025	**85,671**	**-**	**-**	**85,671**	***June 30, 2025***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
31 Desember 2023	**100**	-	-	**100**	***December 31, 2023***
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(11)	-	-	**(11)**	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	**-**	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	**-**	*Derecognized financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4)	-	-	**(4)**	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
31 Desember 2024	**85**	**-**	**-**	**85**	***December 31, 2024***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows (continued):

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
31 Desember 2024	**85**	-	-	**85**	***December 31, 2024***
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	75	-	-	**75**	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	**-**	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	**-**	*Derecognized financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	**-**	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
30 Juni 2025	**160**	**-**	**-**	**160**	***30-Jun-25***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, current accounts with other banks are assesed collectively.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no current accounts with other banks used as collateral or restricted.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan pihak di mana dana ditempatkan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements and by counterparties are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat suku bunga efektif/ *Effective interest rate***	**Total**	
Rupiah				Rupiah
Deposit Facility				*Deposit Facility*
Bank Indonesia	5 hari/*days*	5.35%	300,000	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	1 hari/*days*	4.75%	30,000	*Bank Indonesia*
Call Money				*Call Money*
PT Danamon , Tbk	5 hari/*days*	5.40%	150,000	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank OCB NISP, Tbk	1 hari/*days*	5.00%	150,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	5 hari/*days*	5.40%	100,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata	2 hari/*days*	5.35%	100,000	*PT Bank Permata*
PT Bank Maybank Indonesia	1 hari/*days*	5.30%	100,000	*PT Bank Maybank Indonesia*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2 hari/*days*	5.35%	80,000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
			1,010,000	

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan pihak di mana dana ditempatkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements and by counterparties are as follows (continued):

	30 Juni/*June 30, 2025*			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat suku bunga efektif/ *Effective interest rate*	Total	
Valuta asing				*Foreign Currencies*
Term deposit				*Term deposit*
Bank Indonesia	1 hari/*days*	4.33%	69,811	*Bank Indonesia*
			69,811	
Total			1,079,811	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(188)	*Allowance for impairment losses*
Neto			**1,079,623**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat suku bunga efektif/ *Effective interest rate*	Total	
Rupiah				Rupiah
Deposit Facility				*Deposit Facility*
Bank Indonesia	2 hari/*days*	5,25%	13.998	*Bank Indonesia*
Call Money				*Call Money*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2 hari/*days*	6,20%	100.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2 hari/*days*	6,20%	100.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 hari/*days*	6,25%	100.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	2 hari/*days*	6,20%	100.000	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2 hari/*days*	6,20%	80.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
			480.000	
Valuta asing				*Foreign Currencies*
Deposit Facility				*Deposit Facility*
Bank Indonesia	5 hari/*days*	4,53%	482.850	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	2 hari/*days*	4,43%	321.900	*Bank Indonesia*
			804.750	
Call Money				*Call Money*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 hari/*days*	4,57%	96.570	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2 hari/*days*	4,57%	96.570	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	2 hari/*days*	4,59%	96.570	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2 hari/*days*	4,59%	48.285	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
			337.995	
Total			1.636.743	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(180)	*Allowance for impairment losses*
Neto			**1.636.563**	***Net***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

Nilai tercatat diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying value of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost is as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.079.811	1.636.743	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (catatan 15)	258	384	*Accrued interest receivables (Note 15)*
Total	**1.080.069**	**1.637.127**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, placements with Bank Indonesia and other banks are not pledged as collateral by the Bank.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
31 Desember 2023	**1,085,274**	**-**	**-**	**1,085,274**	***December 31, 2023***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,636,743	-	-	1,636,743	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,085,274)	-	-	(1,085,274)	*Derecognized financial assests*
31 Desember 2024	**1,636,743**	**-**	**-**	**1,636,743**	***December 31, 2024***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,079,811	-	-	1,079,811	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	- (1,636,743)	-	-	- (1,636,743)	*Derecognized financial assests*
30 Juni 2025	**1,079,811**	**-**	**-**	**1,079,811**	***June 30, 2025***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
31 Desember 2023	**337**	**-**	**-**	**337**	***December 31, 2022***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	180	-	-	180	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(337)	-	-	(337)	*Derecognized financial assests*
31 Desember 2024	**180**	**-**	**-**	**180**	***December 31, 2023***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	188	-	-	188	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(180)	-	-	(180)	*Derecognized financial assests*
30 Juni 2025	**188**	**-**	**-**	**188**	***June 30, 2025***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Management believes that the amount of impairment loss is adequate as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, placement with Bank Indonesia and other banks are assesed collectively.

8. EFEK-EFEK

Semua efek-efek merupakan efek-efek dari pihak ketiga.

Rincian efek-efek berdasarkan jenis, model bisnis, mata uang, dan penerbit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES

All securities are made with third parties.

Securities classified according to type, business model, currencies and issuers as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Obligasi Korporasi *)	150.128	399.830	*Corporate Bonds *)*
Obligasi Pemerintah Indonesia	132.800	280.864	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi Ritel Indonesia	7.392	271.632	*Indonesian Retail Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia		209.248	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized Cost*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	839.326	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi Ritel Indonesia	338.423	476.164	*Indonesian Retail Bonds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	184.415	184.252	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi Korporasi	180.000	89.999	*Corporate Bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	481.010	252.510	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Reksadana	71.373	71.462	*Mutual Funds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	6.426	96.921	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi Ritel Indonesia	3.237	5.724	*Indonesian Retail Bonds*
Subtotal	2.394.530	2.338.606	*Subtotal*
Valuta asing (catatan 31)			*Foreign currencies (Note 31)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Obligasi Pemerintah Indonesia	248.635	268.179	*Indonesian Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	129.758	252.510	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized Cost*
Obligasi Pemerintah Indonesia	184.775	230.582	*Indonesian Government Bonds*
Subtotal	563.168	498.761	*Subtotal*
Total	**2.957.698**	**2.837.367**	**Total**
Cadangan kerugian penurunan nilai **)	(39)	(20)	*Allowance for impairment loss **)*
Neto	**2.957.659**	**2.837.347**	**Net**

*) Peringkat untuk obligasi korporasi pada tanggal 30 Juni 2025 adalah AA+ dan AAA dari Pefindo.

**) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

**) Rating for corporate bonds as of June 30, 2025 are AA+ and AAA from Pefindo.*

***) Allowance for expected credit losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.*

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun:

Range annual contractual interest rates:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah Indonesia	4,88 - 7,13%	4,00 - 8,38%	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi Ritel Indonesia	5,90 - 6,35%	4,90 - 6,35%	*Indonesian Retail Bonds*
Obligasi Korporasi	5,90 - 6,95%	5,50 - 6,90%	*Corporate Bonds*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Obligasi Pemerintah Indonesia	1,50 - 5,25%	1,50 - 4,75%	*Indonesian Government Bonds*

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jangka waktu sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Securities classified according to their terms from acquisition date to maturity dates are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
> 1- 3 bulan	497,980	4,992	*> 1 - 3 months*
> 3 - 12 bulan	704,917	538,227	*> 3 - 12 months*
> 1 - 5 tahun	1,037,847	1,500,262	*> 1 - 5 years*
> 5 tahun	153,786	295,125	*> 5 years*
Subtotal	2,394,530	2,338,606	*Subtotal*
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
> 3-12 bulan	129,757	53,507	*> 3-12 months*
> 1-5 tahun	297,422	316,406	*> 1-5 years*
> 5 tahun	135,989	128,848	*> 5 years*
Subtotal	563,168	498,761	*Subtotal*
Total	**2,957,698**	**2,837,367**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)	(20)	*Allowance for impairment loss*
Neto	**2,957,659**	**2,837,347**	***Net***

Nilai nominal efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.740.492 dan Rp984.667. Premi yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp13.553 dan Rp3.670.

Face value of securities measured at amortized cost as of June 30, 2025 and December 31,2024 amounted to Rp1,740,492 and 984,667, respectively. Unamortized net premium as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp13,553 and Rp3,670 respectively.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

8. SECURITIES (continued)

The following are changes in carrying value on securities for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Biaya perolehan diamortisasi:					***Amortized cost:***
31 Desember 2023	**801,772**	**-**	**-**	**801,772**	***December 31, 2023***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	166,200	-	-	166,200	*New financial assets issued or purchased*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	13,025	-	-	13,025	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
31 Desember 2024	**980,997**	**-**	**-**	**980,997**	***December 31, 2024***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,196,548	-	-	1,196,548	*New financial assets issued or purchased*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2,355)	-	-	(2,355)	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	- (448,251)	-	-	(448,251)	*Derecognized financial assets*
30 Juni 2025	**1,726,939**	**-**	**-**	**1,726,939**	***June 30, 2025***

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
31 Desember 2023	**665,102**	**-**	**-**	**665,102**	***December 31, 2023***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	944,889	-	-	944,889	*New financial assets issued or purchased*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	55,563	-	-	55,563	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(235,801)	-	-	(235,801)	*Derecognized financial assets*
31 Desember 2024	**1,429,753**	**-**	**-**	**1,429,753**	***December 31, 2024***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	213,888	-	-	213,888	*New financial assets issued or purchased*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(287,048)	-	-	(287,048)	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(687,881)	-	-	(687,881)	*Derecognized financial assets*
30 Juni 2025	**668,712**	**-**	**-**	**668,712**	***June 30, 2025***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

8. SECURITIES (continued)

The following are changes allowance for impairment losses on securities for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Total*	
Biaya perolehan diamortisasi 31 Desember 2024	**20**	**-**	**-**	**20**	***Amortized cost December 31, 2024***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19	-	-	19	*New financial assets issued or purchased*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
30 Juni 2025	**39**	**-**	**-**	**39**	***June 30, 2025***

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Total*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
31 Desember 2023	**17**	-	-	**17**	***December 31, 2023***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	76	-	-	76	*New financial assets issued or purchased*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4	-	-	4	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	(10)	*Derecognized financial assets*
31 Desember 2024	**87**	**-**	**-**	**87**	***December 31, 2024***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets issued or purchased*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
30 Juni 2025	**87**	**-**	**-**	**87**	***June 30, 2025***

Manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi telah memadai pada tanggal 30 Juni 2025 dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dengan klasifikasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah memadai pada tanggal pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost is adequate as of June 30, 2025 and allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. SECURITIES (continued)*

Rincian perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income were as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan	(12,786)	(6,612)	*Balance at beginning of year before deferred income tax*
Keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan sebelum pajak penghasilan tangguhan	13,535	(10,395)	*Unrealized loss during the year before deffered income tax*
Keuntungan bersih dari penjualan efek-efek	4,163	4,221	*Gain from sales in securities*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	4,912	(12,786)	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan (Catatan 26)	(1,100)	2,794	*Deferred tax (Note 26)*
Saldo akhir	**3,812**	**(9,992)**	***Ending balance***
Dikurangi:			***Less:***
Cadanga kerugian penurunan nilai	87	87	*Allowance for impairment losses*
Total	**3,899**	**(9,905)**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, estimasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam *Stage* 1 masing-masing sebesar Rp87.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, estimated allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income in Stage 1 amounted Rp87, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas.

Allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income as part of equity.

Keuntungan bersih dari penjualan efek dan reksadana adalah sebagai berikut:

Gains from sales in securities and mutual funds are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Diukur pada nilai wajar melaui penghasilan komprehensif lain	4.163	4.221	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melaui laporan laba rugi	20.954	7.724	*Measured at fair value through profit or loss*
Neto	**25.117**	**11.945**	***Net***

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari efek-efek pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp9.055 dan Rp17.186.

Accrued interest receivable of securities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are Rp9,055 and Rp17,186 respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2025 and 31 Desember 2024, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the securities are not pledged as collateral by the Bank.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Semua efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijadikan agunan oleh Bank.

9. SECURITIES PURCHASED AGREEMENT TO RESELL

All securities purchased under agreement to resell are made with third parties.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of June 30, 2025 and December 31,2024 are not required.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there was no security purchased under agreement to resell that is pledged as collateral by the Bank.

10. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

10. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis kredit dan mata uang

a. Type of loans and currencies

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	15.424	18.623	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	8.383	15.059	*Consumer loans*
Kredit investasi	903	1.030	*Investment loans*
Subtotal pihak berelasi	24.710	34.712	*Subtotal related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	3.500.473	3.354.967	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	753.746	942.695	*Consumer loans*
Kredit investasi	392.627	651.259	*Investment loans*
	4.646.846	4.948.921	

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

a. Jenis kredit dan mata uang (lanjutan) / *a. Type of loans and currencies (continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			*United States Dollar (Note 31)*
Kredit modal kerja	36,514	36,199	*Working capital loans*
Subtotal pihak ketiga	4,683,360	4,985,120	*Subtotal third parties*
Total	4,708,070	5,019,832	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238,432)	(239,701)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4,469,638**	**4,780,131**	***Net***

b. Sektor ekonomi / *b. Economic sector*

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Indutri pengolahan	1.330.856	1.325.381	*Processing industry*
Rumah tangga	758.186	953.707	*Household*
Aktivitas keuangan dan asuransi	609.257	649.151	*Financial and insurance activities*
Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	764.947	420.100	*Wholesale and retail trade car and motorcycle repair and maintenance*
Pertambangan dan penggalian	380.887	364.743	*Mining and quarrying*
Konstruksi	106.744	358.957	*Construction*
Pengangkutan dan pergudangan	144.933	247.621	*Transportation and warehousing*
Real Estate	218.262	247.577	*Real estate*
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	174.648	226.152	*Agriculture, forestry, and fishery*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	71.935	62.710	*Accommodation of food and beverage*
Informasi dan komunikasi	46.837	48.663	*Information and communication*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	- 12.480	37.918	*Rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support*
Aktivitas jasa lainnya	14.593	19.160	*Other service activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	4.477	9.092	*Household activities as an employer, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Bukan Lapangan usaha lainnya	23.816	4.047	*Not other business fields*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	1.482	3.764	*Human health activities and social activites*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.432	2.709	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.461	1.919	*Art, entertainment and recreation*
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	182	205	*Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

b. Sektor ekonomi (lanjutan) / ***b. Economic sector (continued)***

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	3.132	65	*Professional, scientific and technical activities*
Pendidikan	9	22	*Education*
Administrasi pemerintahaan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	*Government administration, and mandatory defense social security*
Subtotal	4.671.556	4.983.633	*Subtotal*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			*United States Dollar (Note 31)*
Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	36.514	36.199	*Wholesale and retail trade car and motorcycle repair and maintenance*
Pertambangan dan penggalian	-	-	*Mining and quarrying*
Subtotal	36.514	36.199	*Subtotal*
Total	4.708.070	5.019.832	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.432)	(239.701)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.469.638**	**4.780.131**	***Net***

c. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit berdasarkan *stage* pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

c. Based on staging

Below is movement of loans based on staging as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 Juni/June 30, 2025				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Total*	
Saldo awal	4.664.660	249.841	105.331	5.019.832	*Beginning balance*
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage 1)*	16.003	(138)	(15.865)	-	*Transferred from 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage 2)*	(16.345)	16.345	-	-	*Transferred from lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer dari kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(1.556)	(46.830)	48.386	-	*Transferred from credit impaired (Stage 3)*
Perolehan kredit baru	2.023.222	3.024	-	2.026.246	*Loan addition*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(559.453)	(50.897)	(2.848)	(613.198)	*Net changes in exposure and remeasurement*
Hapus buku	-	-	(2.404)	(2.404)	*Write-off*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.648.938)	(40.127)	(33.341)	(1.722.406)	*Asset derecognized or repaired*
Saldo akhir	4.477.593	131.218	99.259	4.708.070	*Ending balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.979)	(112.194)	(99.259)	(238.432)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.450.614**	**19.024**	**-**	**4.469.638**	***Net***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

c. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / *c. Based on staging (continued)*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit berdasarkan *stage* pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (lanjutan):

Below is movement of loans based on staging as of June 30, 2025 and December 31, 2024 (continued):

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Total***	
Saldo awal	3.761.617	503.550	70.605	4.335.772	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage 1)*	26.625	(26.100)	(525)	-	*Transferred from 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage 2)*	(72.048)	72.048	-	-	*Transferred from lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(19.282)	(31.323)	50.605	-	*Transferred from credit impaired (Stage 3)*
Perolehan kredit baru	2.969.690	20.633	2.930	2.993.253	*Loan addition*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(217.772)	(89.577)	(3.320)	(310.669)	*Net changes in exposure and remeasurement*
Hapus buku	(2.453)	(1)	(64)	(2.518)	*Write-off*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.781.717)	(199.389)	(14.900)	(1.996.006)	*Asset derecognized or repaired*
Saldo akhir	4.664.660	249.841	105.331	5.019.832	*Ending balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.226)	(150.581)	(84.894)	(239.701)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.660.434**	**99.260**	**20.437**	**4.780.131**	***Net***

d. Jangka waktu / *d. By period*

	30 Juni/ *June 30, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
< 1 tahun	3.597.871	3.594.763	*< 1 year*
1 - 2 tahun	540.557	600.659	*1-2 years*
2 - 5 tahun	500.773	549.986	*2-5 years*
> 5 tahun	68.869	274.424	*>5 years*
Total	4.708.070	5.019.832	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.432)	(239.701)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.469.638**	**4.780.131**	***Net***

e. Penilaian penurunan nilai / *e. Impairment loss assessment*

	30 Juni/ June 30, 2025	**31 Desember/ December 31, 2024**	
Kredit yang dinilai secara individual			*Loans assessed individually*
Nilai tercatat	185.129	285.718	*Carrying value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185.129)	(210.181)	*Allowance for impairment losses*
Subtotal	-	75.537	*Subtotal*
Kredit yang dinilai secara kolektif			*Loans assessed collectively*
Nilai tercatat	4.522.941	4.734.114	*Carrying value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.303)	(29.520)	*Allowance for impairment losses*
Subtotal	4.469.638	4.704.594	*Subtotal*
Neto	**4.469.638**	**4.780.131**	**Net**

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment loss assessment (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance of impairment losses are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Total*	
Saldo awal	4.226	150.581	84.894	239.701	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage 1)*	18	(3)	(15)	-	*Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage 2)*	(651)	651	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(1.556)	(46.830)	48.386	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perolehan kredit baru	1.554	104	-	1.658	*Loan addition*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	25.015	28.309	(6.061)	47.263	*Net changes in exposure and remeasurement*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.628)	(20.618)	(25.541)	(47.787)	*Asset derecognized or repaired*
Penghapusan	-	-	(2.404)	(2.404)	*Written-off*
Selisih Penghapusan kurs	1	-	-	1	*Foreight exchange differences*
Saldo akhir	**26.979**	**112.194**	**99.259**	**238.432**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Total*	
Saldo awal	12.513	123.943	61.361	197.817	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage 1)*	35	(35)	-	-	*Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage 2)*	(47.078)	47.078	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(1.218)	(31.203)	32.421	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perolehan kredit baru	2.357	798	1.031	4.186	*Loan addition*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	46.170	19.186	(3.370)	61.986	*Net changes in exposure and remeasurement*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(6.100)	(9.185)	(6.485)	(21.770)	*Asset derecognized or repaired*
Penghapusan	(2.453)	(1)	(64)	(2.518)	*Written-off*
Saldo akhir	**4.226**	**150.581**	**84.894**	**239.701**	***Ending balance***

Debitur-debitur yang dinilai secara individual termasuk dalam sektor ekonomi aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; real estat; industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, penyediaan akomodasi dan makan minum, aktivitas keuangan dan asuransi, dan rumah tangga.

The related economic sector for debtors assessed individually are rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support; real-estate; processing industry; wholesale and retail trade car and motorcycle repair and maintenance; provision of accomumodation and food and beverages; financial and insurance and household.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

10. KREDIT (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit:

1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari kredit jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 1 sampai 20 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 sampai 5 tahun.

4) Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 20 (dua puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

5) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp24.710 dan Rp34.712 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 29).

   Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tidak lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai secara individual.

6) Kredit modal kerja yang diberikan kepada lembaga pembiayaan untuk membiayai kendaraan motor dan mobil sebesar Rp416.606 dan Rp456.040 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

7) Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Bank.

10. LOANS (continued)

f. Other significant information

Other significant information on loans are as follows:

1) Loans are secured by collaterals, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of time deposits (Note 16). Management believes that collaterals received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loans.

2) Working capital and investments loans include long-term, fixed, revolving and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

3) Loans in Rupiah have terms ranging from 1 to 20 years, while those in foreign currency have terms ranging from 1 to 5 years.

4) Employee loan for purchases of houses, cars and other necessities with terms of 1 (one) to 20 (twenty) years are payable through monthly salary deduction.

5) Loans include loans to related parties amounting to Rp24,710 and Rp34,712 and as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 29).

All loans to related parties as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are neither past due nor individually impaired.

6) Working capital loans granted to financing companies to finance motorcycles and cars amounted to Rp416,606 and Rp456,040 and as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

7) As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no loans pledged as collateral by the Bank.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

f. Other significant information (continued)

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan):

Other significant information on loans are as follows (continued):

8) Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis kredit sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8) As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit investasi	50.704	127.312	*Investment loans*
Kredit modal kerja	41.098	70.382	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	5	530	*Consumer loans*
Total	**91.807**	**198.224**	***Total***

9) Nilai tercatat diamortisasi dari kredit adalah sebagai berikut:

9) Carrying value of loans at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31 , 2024*	
Kredit yang diberikan	4.708.070	5.019.832	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 15)	27.870	29.915	*Accured interest receivable (Note 15)*
Pendapatan diterima di muka	(3.446)	(4.716)	*Income received in advance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.432)	(239.701)	*Allowance for impairment losses*
Total	**4.494.062**	**4.805.330**	***Total***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Berdasarkan pihak:

By part:

	30 Juni/June 30, 2025		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*	
Pihak ketiga	32.080	32.080	*Third party*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	-	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat bersih	**32.076**	**32.080**	***Net carrying value***

	31 Desember/December 31, 2024		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*	
Pihak ketiga	11,619	11,619	*Third party*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat bersih	**11,617**	**11,619**	***Net carrying value***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Bank memiliki tagihan akseptasi dari PT Gajah Tunggal Tbk dan liabilitas akseptasi kepada PT Bank HSBC Indonesia untuk 30 Juni 2025, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia untuk 31 Desember 2024. Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dalam Rupiah dan jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Bank has acceptances receivables from PT Gajah Tunggal Tbk and acceptances payables to PT Bank HSBC Indonesia as of June 30, 2025, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia as of December 31, 2024. All acceptances receivables as of June 30, 2025 and as of December 31, 2024 in Rupiah and have maturity of less than 1 month.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni/*June 30, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Model revaluasi						*At revaluation model*
Tanah	37,249	-	-	-	37,249	*Land*
Bangunan	28,627	19	-	-	28,646	*Buildings*
Subtotal	**65,876**	**19**	**-**	**-**	**65,895**	*Subtotal*
Model biaya						*At cost model*
Kendaraan bermotor	8,651	233	(200)	-	8,684	*Motor vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	38,427	1,133	(17)	-	39,543	*Office furniture and equipment*
Subtotal	47,078	1,366	(217)	-	48,227	*Subtotal*
Total	**112,954**	**1,385**	**(217)**	**-**	**114,122**	***Total***
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Model revaluasi						*At revaluation model*
Bangunan	13,770	1,332	-	-	15,102	*Buildings*
Model biaya						*At cost model*
Kendaraan bermotor	3,679	622	(160)	-	4,141	*Motor vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	32,364	1,088	(17)	-	33,435	*Office furniture and equipment*
Subtotal	36,043	1,710	(177)	-	37,576	*Subtotal*
Total	**49,813**	**3,042**	**(177)**	**-**	**52,678**	***Total***
Nilai buku - neto	**63,141**				**61,444**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Model revaluasi						*At revaluation model*
Tanah	35.470	-	-	1.779	37.249	*Land*
Bangunan	27.583	3.082	-	(2.038) *)	28.627	*Buildings*
Subtotal	**63.053**	**3.082**	**-**	**(259)**	**65.876**	*Subtotal*
Model biaya						*At cost model*
Kendaraan bermotor	9.191	250	(790)	-	8.651	*Motor vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	36.321	2.978	(872)	-	38.427	*Office furniture and equipment*
Subtotal	45.512	3.228	(1.662)	-	47.078	*Subtotal*
Total	**108.565**	**6.310**	**(1.662)**	**(259)**	**112.954**	***Total***
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Model revaluasi						*At revaluation model*
Bangunan	12.661	2.660	-	(1.551) *)	13.770	*Buildings*
Model biaya						*At cost model*
Kendaraan bermotor	3.094	1.217	(632)	-	3.679	*Motor vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	31.263	1.941	(840)	-	32.364	*Office furniture and equipment*
Subtotal	34.357	3.158	(1.472)	-	36.043	*Subtotal*
Total	**47.018**	**5.818**	**(1.472)**	**(1.551)**	**49.813**	***Total***
Nilai buku - neto	**61.547**				**63.141**	***Net book value***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dengan laporan No. 00021/2.0031-07/PI/07/0507/1/I/2025 tanggal 21 Januari 2025 ditandatangani oleh Audrey Angelina. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

Nilai tercatat bersih dari aset yang direvaluasi jika menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation was performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority (OJK), KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, as stated in report No. 00021/2.0031-07/PI/07/0507/1/I/2025 dated Januari 21, 2025 was signed by Audrey Angelina. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal methods used are the market approach and cost approach.

Net carrying values of revalued assets if using cost model are as follows:

	30 Juni/*June 30, 2025*		31 Desember/*December 31*, 2024		
	Tanah/ *Land*	Bangunan/ *Building*	Tanah/ *Land*	Bangunan/ *Building*	
Harga perolehan	4,025	33,072	4,025	31,797	*Cost*
Akumulasi penyusutan	-	24,752	-	23,399	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat bersih	**4,025**	**8,320**	**4,025**	**8,398**	***Net carrying value***

Pelepasan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposals of fixed assets represent the sale and write-off of fixed assets with details as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Hasil bersih pelepasan aset tetap	128	370	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai tercatat	(40)	(188)	*Net carrying value*
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto	**88**	**182**	***Gain on disposal of fixed asstes - net***

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Rights (HGB) for 20 (twenty) years expiring in the years ranging from 2025 to 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak berelasi (Catatan 29) terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp75.243 dan Rp73.985 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp28.599 dan Rp28.302 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, a related party (Note 29) against fire, theft and other possible risks for a total of Rp75,243 and Rp73,985 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The total cost of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp28,599 and Rp28,302 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

13. ASET HAK-GUNA

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The carrying amount of right-of-use assets are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Total	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	58,777	-	-	58,777	*Buildings*
Mesin ATM	2,014	445	(469)	1,990	*ATM machines*
Subtotal	60,791	445	(469)	60,767	*Subtotal*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	47,870	2,857	-	50,727	*Buildings*
Mesin ATM	575	312	-	887	*ATM machines*
Subtotal	48,445	3,169	-	51,614	*Subtotal*
Niai buku - neto	**12,346**			**9,153**	***Net book value***

	31 Desember/December *31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Total	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	62.718	1.486	(5.427)	58.777	*Buildings*
Mesin ATM	364	2.013	(363)	2.014	*ATM machines*
Subtotal	63.082	3.499	(5.790)	60.791	*Subtotal*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	43.863	5.907	(1.900)	47.870	*Buildings*
Mesin ATM	282	656	(363)	575	*ATM machines*
Subtotal	44.145	6.563	(2.263)	48.445	*Subtotal*
Niai buku - neto	**18.937**			**12.346**	***Net book value***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized related to lease are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognized in profit or loss***
Beban penyusutan aset hak-guna	3,169	6,563	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	1,253	2,656	*Expences related to short-term or low value lease assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	231	693	*Interes on lease liabilities*
Total	**4,653**	**9,912**	***Total***
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognized in statement of cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	3,521	7,698	*Total cash outflow for payment or lease*

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 - 3 tahun.

The Bank leases several assets such as buildings and Automated Teller Machine (ATM). The average lease period is more than 1 - 3 years.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	30 Juni/*June 30, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	*Total*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	15,011	1,067	-	16,078	*Software*
Lisensi	5,269	-	-	5,269	*License*
Subtotal	20,280	1,067	-	21,347	*Subtotal*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	6,124	1,327	-	7,451	*Software*
Lisensi	3,453	322	-	3,775	*License*
Subtotal	9,577	1,649	-	11,226	*Subtotal*
Nilai buku - neto	**10,703**			**10,121**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	*Total*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	12.827	2.184	-	15.011	*Software*
Lisensi	5.269	-	-	5.269	*License*
Subtotal	18.096	2.184	-	20.280	*Subtotal*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	3.819	2.305	-	6.124	*Software*
Lisensi	2.830	623	-	3.453	*License*
Subtotal	6.649	2.928	-	9.577	*Subtotal*
Nilai buku - neto	**11.447**			**10.703**	***Net book value***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Akumulasi dana program asuransi	12,733	13,448	*Accumulated fund insurance program*
Biaya dibayar dimuka	121	16	*Prepaid expense*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	45	52	*Accured interest receivables*
Subtotal	12,899	13,516	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Agunan yang diambil alih	35,604	35,604	*Foreclosed properties*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	37,138	47,433	*Accrued interest receivables*
Biaya dibayar dimuka	9,188	3,932	*Prepaid expense*
Setoran jaminan	5,516	1,900	*Marginal deposits*
Persediaan hadiah dan barang cetakan	1,302	1,566	*Gifts and printed matters*
Biaya ditangguhkan	168	231	*Deferred cost*
Tagihan derivatif	12	291	*Derrivative receivables*
Lain-lain	1,827	1,406	*Others*
Subtotal	90,755	92,363	*Subtotal*
Total - Neto	**103,654**	**105,879**	***Total - Net***

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp12.404.

Beban administrasi agunan yang diambil alih pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp12, yang dibebankan dalam laba rugi.

Foreclosed Properties

Foreclosed properties represent loan collaterals in the form of land and building that have been foreclosed by the Bank.

Allowance for impairment losses of foreclosed properties as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp12,404, respectively.

Administrative expenses of foreclosed properties for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to RpNil and Rp12, respectively, which were charged to profit or loss.

Akumulasi Dana Program Asuransi

Akun ini merupakan pendanaan Bank melalui PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi (Catatan 29), untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja.

Accumulated Fund Insurance Program

This account represents funding made by the Bank through PT Equity Life Indonesia, a related party (Note 29), to meet the post-employment benefits obligations.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit (Catatan 7, 8, dan 10).

Biaya Dibayar Dimuka

Merupakan biaya dibayar di muka atas sewa ruang ATM, premi asuransi dan uang muka lainnya.

Biaya Ditangguhkan

Merupakan biaya ditangguhkan atas renovasi gedung yang disewa dan hak atas tanah.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

15. OTHER ASSETS (continued)

Accrued Interest Receivables

Represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans (Notes 7, 8 and 10).

Prepaid Expense

Represents prepaid expenses on ATM space rentals, insurance premiums and other prepayments.

Deferred Cost

Represents deferred cost for renovation of rented buildings and land rights.

The Bank's management believes that the allowance for the decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

16. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas.

Simpanan terdiri dari:

16. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Deposits consist of:

	30 Juni/June 30, 2025			
	Pihak berelasi/ Related parties	***Pihak ketiga/ Third parties***	**Total/ *Total***	
Deposito	43,241	2,839,323	2,882,564	*Time deposits*
Giro	3,263	2,046,984	2,050,247	*Demand deposits*
Tabungan	15,753	559,889	575,642	*Saving deposits*
Total	**62,257**	**5,446,196**	**5,508,453**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Pihak berelasi/ Related parties	***Pihak ketiga/ Third parties***	**Total/ *Total***	
Deposito	115.663	4.452.367	4.568.030	*Time deposits*
Giro	4.394	1.546.528	1.550.922	*Demand deposits*
Tabungan	21.515	513.311	534.826	*Saving deposits*
Total	**141.572**	**6.512.206**	**6.653.778**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. SIMPANAN (lanjutan) / *16. DEPOSITS (continued)*

a. Giro / *a. Demand deposits*

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Rupiah	2.312	4.070	*Rupiah*
Valuta asing (Catatan 31)	951	324	*Foreign currencies (Note 31)*
Subtotal	3.263	4.394	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.321.854	1.134.995	*Rupiah*
Valuta asing (Catatan 31)	725.130	411.533	*Foreign currencies (Note 31)*
Subtotal	2.046.984	1.546.528	*Subtotal*
Total	**2.050.247**	**1.550.922**	***Total***

b. Tabungan / *b. Savings deposits*

	30 Juni/June 30, 2025			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	*Total*	
Rupiah				*Rupiah*
Tabungan Ganesha	5,206	393,740	398,946	*Tabungan Ganesha*
Tabungan Investasi	1,562	76,666	78,228	*Tabungan Investasi*
Tabungan Payroll	-	53,516	53,516	*Tabungan Payroll*
Tabungan Optima	7,350	16,926	24,276	*Tabungan Optima*
Tabungan MAP	1,618	18,274	19,892	*Tabungan MAP*
Tabungan Pelajar	17	662	679	*Tabungan Pelajar*
Tabunganku	-	105	105	*Tabunganku*
Total	**15,753**	**559,889**	**575,642**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	*Total*	
Rupiah				*Rupiah*
Tabungan Ganesha	18.742	363.795	382.537	*Tabungan Ganesha*
Tabungan Investasi	972	65.157	66.129	*Tabungan Investasi*
Tabungan Payroll	-	41.804	41.804	*Tabungan Payroll*
Tabungan Optima	1.754	23.910	25.664	*Tabungan Optima*
Tabungan MAP	10	18.010	18.020	*Tabungan MAP*
Tabungan Pelajar	37	534	571	*Tabungan Pelajar*
Tabunganku	-	101	101	*Tabunganku*
Total	**21.515**	**513.311**	**534.826**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. SIMPANAN (lanjutan) / *16. DEPOSITS (continued)*

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Rupiah	42,236	115,197	*Rupiah*
Valuta asing (Catatan 31)	1,005	466	*Foreign currencies (Note 31)*
Subtotal	43,241	115,663	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	2,751,342	2,837,433	*Rupiah*
Valuta asing (Catatan 31)	87,981	1,614,934	*Foreign currencies (Note 33)*
Subtotal	2,839,323	4,452,367	*Subtotal*
Total	**2,882,564**	**4,568,030**	***Total***

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Total/ *Total*	
< 1 bulan	2,134,124	88,089	2,222,213	*<1 month*
> 1 - 3 bulan	579,620	847	580,467	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	37,372	-	37,372	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	42,447	50	42,497	*> 6 - 12 months*
> 12 bulan	15	-	15	*> 12 months*
Total	**2,793,578**	**88,986**	**2,882,564**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Total/ *Total*	
< 1 bulan	2.211.350	213.191	2.424.541	*<1 month*
> 1 - 3 bulan	652.894	1.402.159	2.055.053	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	37.453	-	37.453	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	50.918	50	50.968	*> 6 - 12 months*
> 12 bulan	15	-	15	*> 12 months*
Total	**2.952.630**	**1.615.400**	**4.568.030**	***Total***

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit sebesar Rp814.680 pada tanggal 30 Juni 2025, Rp623.708 dan USD5.155.000 (nilai penuh) (atau setara dengan Rp82.970) pada tanggal 31 Desember 2024.

Time deposits which are restricted and pledged as loan collaterals amounted to Rp814,680 as of June 30, 2025, Rp623,708 and USD5,155,000 (full amount) (or equivalent to Rp82,970) as of December 31, 2024.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. SIMPANAN (lanjutan)

16. DEPOSITS (continued)

Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

Carrying value of deposits at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31 , 2024*	
Simpanan			*Deposits*
Deposito	2,882,564	4,568,030	*Time deposits*
Giro	2,050,247	1,550,922	*Demand deposits*
Tabungan	575,642	534,826	*Savings deposits*
Total	5,508,453	6,653,778	*Total*
Bunga simpanan yang masih harus dibayarkan (Catatan 19)	7,396	11,488	*Accured interest of deposits (Note 19)*
Total	**5,515,849**	**6,665,266**	***Total***

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas.

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah, terdiri dari:

All of the deposits from other banks are in Indonesian Rupiah, consists of:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31 , 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Deposito berjangka	2.000	2.000	*Time deposits*
Tabungan	63	143	*Savings deposits*
Total	**2.063**	**2.143**	***Total***

Deposito Berjangka

Time Deposits

Seluruh deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 diklasifikasikan dalam periode 1 bulan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all time deposits were classified as 1 month based on its term.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 , tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no deposits from other banks which are restricted and pledge as loan collaterals.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	30 Juni/ ***June 30, 2025***	**31 Desember/** ***December 31, 2024***	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Deposito berjangka	2,000	2,000	*Time deposits*
Tabungan	63	143	*Savings deposits*
Total	2,063	2,143	*Total*
Bunga simpanan dari bank lain yang masih harus dibayarkan (Catatan 19)	5	6	*Accurued interest from other banks (Note 19)*
Total	**2,068**	**2,149**	***Total***

18. UTANG PAJAK / *18. TAXES PAYABLE*

	30 Juni/ ***June 30, 2025***	**31 Desember/** ***December 31, 2024***	
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)	4.295	1.397	*Corporate income tax (Note 26)*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 ayat (2)	4.365	4.054	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.558	-	*Article 21*
Pasal 23/26	65	34	*Article 23/26*
Pasal 25	-	4.815	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai neto	14	15	*Value Added Tax - net*
Total	**10.297**	**10.315**	***Total***

19. LIABILITAS LAIN-LAIN / *19. OTHER LIABILITIES*

	30 Juni/ ***June 30, 2025***	**31 Desember/** ***December 31, 2024***	
Biaya yang masih harus dibayar	16,010	34,377	*Accrue expenses*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16 dan 17)	7,402	11,494	*Accrue interests (Notes 16 and 17)*
Liabilitas sewa (Catatan 13)	8,149	11,439	*Lease liabilities (Note 13)*
Pendapatan diterima dimuka	3,490	4,756	*Income received in advance*
Setoran jaminan	1,294	1,405	*Margin deposits*
Kewajiban derivatif	25	283	*Derivative payables*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	215	190	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Total	**36,585**	**63,944**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 16 dan 17).

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Merupakan biaya yang masih harus dibayar atas jasa-jasa tenaga ahli yang digunakan oleh Bank dan biaya yang masih harus dibayar terkait dengan jasa *core banking*, serta bonus dan tunjangan kepada karyawan.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan sewa *safe deposit*.

Pendapatan Diterima Dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit yang diterima dimuka dan belum diamortisasi dan pendapatan bunga diterima di muka.

19. OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued Interest Payable

Represents interest payable on deposits and deposits from other banks (Notes 16 and 17).

Accrued Expense

Represents accrued costs for the services of professionals employed by the Bank, and core banking service, as well as bonuses and benefits to employees.

Margin Deposits

Represents margin deposits on safe deposit rentals.

Income Received in Advance

Represents unamortized fees on loans and unearned interest income.

20. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham Bank pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. EQUITY

Share Capital

The Bank's shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	30 Juni/*June 30, 2025*			
Nama pemegang saham	**Total saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of owrnership***	**Total modal/ *Total paid-up capital stock***	***Name of shareholders***
PT Equity Development Investment Tbk	8,036,410,000	33.53%	803,641	*PT Equity Development Investment Tbk*
Equity Global International Limited	5,736,363,400	23.93%	573,636	*Equity Global International Limited*
UOB Kay Hian Pte Ltd	1,388,305,300	5.79%	138,831	*UOB Kay Hian Pte Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8,809,918,403	36.75%	880,992	*Public (below 5% each)*
Total	**23,970,997,103**	**100.00%**	**2,397,100**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*			
Nama pemegang saham	**Total saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of owrnership***	**Total modal/ *Total paid-up capital stock***	***Name of shareholders***
PT Equity Development Investment Tbk	8.036.410.000	33,53%	803.641	*PT Equity Development Investment Tbk*
Equity Global International Limited	5.736.363.400	23,93%	573.636	*Equity Global International Limited*
UOB Kay Hian Pte Ltd	1.388.305.300	5,79%	138.831	*UOB Kay Hian Pte Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.809.918.403	36,75%	880.992	*Public (below 5% each)*
Total	**23.970.997.103**	**100,00%**	**2.397.100**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar Bank adalah sebagai berikut:

20. *EQUITY (continued)*

Share Capital (continued)

The changes in the Bank's shares outstanding are as follows:

	Total saham / *Number of shares*		
	30 Juni/ *June 30, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Saldo sebelum Penawaran Saham Perdana	3,516,090,000	3,516,090,000	*Beginning balance prior to the Initial Public Offering*
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Saham Perdana (Catatan 1b)	5,371,706,000	5,371,706,000	*Issuance of new shares through an Initial Public Offering (Note 1b)*
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) (Catatan 1b)	295,937,103	295,937,103	*Issuance of new shares through Limited Public Offering I (LPO I) (Note 1b)*
Penerbitan saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk di tahun 2015 (Catatan 1b)	2,286,650,000	2,286,650,000	*Issuance of new shared to PT Equity Development Investment Tbk in 2015 (Note 1b)*
Penerbitan tambahan saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk melalui PUT I (Catatan 1b)	5,000,000,000	5,000,000,000	*Development Investment Tbk through LPO I (Note 1b)*
Penerbitan tambahan saham baru kepada PT Equity Global International Limited melalui PUT II (Catatan 1b)	7,500,000,000	7,500,000,000	*Issuance of new shares to PT Equity Global International Limited through LPO II (Note 1b)*
Alokasi saham karyawan dari Penawaran Saham Perdana (Catatan 1b)	614,000	614,000	*Employee stock allocation from Initial Public Offering (Note 1b)*
Total	**23,970,997,103**	**23,970,997,103**	***Total***

Manajemen Modal

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Capital Management

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of June 30, 2025 and 31 December 2024, the Bank has complied with all capital requirements.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. EKUITAS (lanjutan)

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal, dimana nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga penawaran Rp103 (nilai penuh) per lembar saham melalui IPO, Rp200 (nilai penuh) per lembar saham melalui PUT I dan Rp120 (nilai penuh) per lembar saham melalui PUT II, dengan rincian sebagai berikut:

20. EQUITY (continued)

Additional Paid in Capital

The additional paid in capital represents the excess of the total proceeds at offer with price Rp100 (full amount) per share and at offer price Rp103 (full amount) per share through IPO, Rp200 (full amount) per share through LPO I and Rp120 (full amount) per share through LPO II, with details as follows:

	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024/ *June 30, 2025 and December 31, 2024*			
	Agio saham/ *Pain-in capital in excess of par*	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost*	*Total*	
Pengeluaran 5.371.706.000 lembar saham baru melalui penawaran saham perdana	16,115	(5,274)	10,841	*Issuance of 5,371,706,000 new shares through an Initial Public Offering*
Pengeluaran 295.937.103 lembar saham baru melalui PUT I	29,594	-	29,594	*Issuance of 295,937,103 new shares through Limited Public Offering I*
Pengeluaran 2.286.650.000 lembar saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk di tahun 2015	6,860	-	6,860	*Issuance of 2,286,650,000 new shares to PT Equity Development Investment Tbk in 2015*
Pengeluaran 5.000.000.000 lembar saham baru melalui penawaran umum terbatas kepada PT Equity Development Investment Tbk melalui PUT I	500,000	-	500,000	*Issuance of 5,000,000,000 new shares through Limited Public Offering I to PT Equity Development Investment Tbk*
Pengeluaran 7.500.000.000 lembar saham baru melalui penawaran umum terbatas kepada PT Equity Global International Limited melalui PUT II	150,000	-	150,000	*Issuance of 7,500,000,000 new shares through Limited Public Offering II to PT Equity Global international Limited*
Pengeluaran 614.000 lembar saham baru sehubungan alokasi saham karyawan	2	-	2	*Issuance of 614,000 new shares related with employee stock allocation*
Biaya penerbitan saham baru melalui PUT I	-	(2,265)	(2,265)	*Cost of issuance new shares through Limited Public Offering I*
Biaya penerbitan saham baru melalui PUT II	-	(2,922)	(2,922)	*Cost of Issuance new shares through Limited Public Offering II*
Total tambahan modal disetor	**702,571**	**(10,461)**	**692,110**	***Total additional paid-in capital***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PENDAPATAN BUNGA

21. INTEREST REVENUES

	Tanggal 30 Juni/ *June 30,* 2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Efek-efek			*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi	34.096	29.087	*Bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Obligasi	723	11.461	*Bonds*
Biaya perolehan yang diamortisasi/ dimiliki hingga jatuh tempo			*Amortized cost*
Obligasi	15.162	28.448	*Bonds*
Biaya perolehan yang diamortisasi			*Amortized cost*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Fasilitas deposito	3.789	5.397	*Deposit facility*
Call money	14.552	10.573	*Call money*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - pihak ketiga		-	*Securities purchase under agreement to resell - third parties*
Kredit			*Loans*
Modal kerja	161.098	146.504	*Working capital*
Investasi	37.521	40.683	*Investment*
Konsumsi	56.453	33.965	*Consumer*
Lainnya	939	1.187	*Others*
Subtotal - Rupiah	324.333	307.305	*Subtotal - Rupiah*
Valuta Asing			*Foreign currencies*
Efek-efek			*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi	8.245	7.565	*Bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Obligasi	-	694	*Bonds*
Biaya perolehan yang diamortisasi/ dimiliki hingga jatuh tempo			*Amortized cost*
Obligasi	902	810	*Bonds*
Biaya perolehan yang diamortisasi			*Amortized cost*
Giro	5.000	23.008	*Current accounts*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Deposito berjangka	19.703	-	*Time Deposit*
Call money	1.657	2.283	*Call money*
Kredit			*Loans*
Modal kerja	1.158	2.555	*Working capital*
Subtotal - valuta asing	36.665	36.915	*Subtotal - foreign currencies*
Total	**360.998**	**344.220**	***Total***

Informasi mengenai pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29.

Interest income earned from related parties of loan are disclosed in Note 29.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN BUNGA / *22. INTEREST EXPENSE*

	Tanggal 30 Juni/ *June 30,* 2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	81,150	71,601	*Time deposits*
Giro	15,250	10,754	*Demand deposits*
Tabungan	7,531	7,560	*Savings deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	35	28	*Call money*
Deposito berjangka	185	35	*Time deposits*
Efek -Efek	159	8	*Securities*
Tabungan	1	1	*Savings deposits*
Surat Berharga			*Marketables Securities*
Repo	-	-	*Repo*
Subtotal - Rupiah	104,311	89,987	*Subtotal - Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currency*
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	24,760	22,346	*Time deposits*
Giro	11,043	185	*Demand deposits*
Subtotal - valuta asing	35,803	22,531	*Subtotal - foreign currency*
Total beban bunga	**140,114**	**112,518**	***Total interest expense***

Informasi mengenai beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29.

Interest expense on transactions with related parties are disclosed in Note 29.

23. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *23. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES*

	Tanggal 30 Juni/ *June 30,* 2025	2024	
Penyisihan/(Pemulihan)			*Provision for/(Reversal of)*
kerugian nilai aset keuangan:			*impairment losses on financial assets:*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	75	90	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	8	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Efek-efek (Catatan 8)	19	28	*Securities (Note 8)*
Kredit (Catatan 10)	1,134	40,518	*Loans (Note 10)*
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	2	2	*Acceptance receivable (Note 11)*
Komitmen dan kontinjensi	25	60	*Commitment and contingencies*
Aset non-keuangan:			*Non-financial assets:*
Agunan yang diambil alih (Catatan 15)	-	7,631	*Foreclosed properties (Note 15)*
Total	**1,263**	**48,329**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tanggal 30 Juni/ *June 30,* 2025	2024	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	7.862	7.946	*Depreciation and amortization (Note 12, 13 and 14)*
Pemeliharaan dan perbaikan	4.035	5.148	*Repairs and maintenance*
Komunikasi	3.715	3.372	*Communication*
Honorarium	279	1.836	*Honorarium*
Core Banking	3.841	3.445	*Core Banking*
Outsourcing	1.910	1.937	*Outsourcing*
Sewa	1.253	878	*Rental*
Peralatan dan kebutuhan kantor	542	879	*Office supplies and stationeries*
Listrik, air dan gas	640	704	*Electricity, water and gasoline*
Keamanan	754	541	*Security*
Sosial dan kesejahteraan	724	739	*Social and welfare*
Pajak	1.352	454	*Taxes*
Transportasi	645	504	*Transportation*
Pengantaran kas	566	530	*Cash delivery*
Promosi dan iklan	468	411	*Promotion and advertising*
Asuransi	583	163	*Insurance*
Lain-lain	2.524	2.369	*Others*
Total	**31.693**	**31.856**	***Total***

25. BEBAN TENAGA KERJA

25. PERSONNEL EXPENSES

	Tanggal 30 Juni/ *June 30,* 2025	2024	
Gaji dan bonus	68.902	74.438	*Salaries and bonuses*
Tunjangan dan honorarium	9.748	13.768	*Benefits and honorarium*
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	-	-	*Post-employment benefits (Note 28)*
Pendidikan dan pelatihan	1.779	1.459	*Training and education*
Total	**80.429**	**89.665**	***Total***

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok direksi, dewan komisaris, dan kepada divisi adalah sebagai berikut:

Details of salaries and benefits of directors, commissioners, and division head are as follows:

	Tanggal 30 Juni/ *June 30, 2025* Jumlah pejabat/ *Number of officers*	Gaji dan tunjangan/ *Salaries and benefits*	
Dewan Komisaris	4	8.955	*Board of Commissioners*
Direksi	5	19.516	*Directors*
Kepala Divisi	23	14.406	*Division Head*
Total	**32**	**42.877**	***Total***

	Tanggal 30 Juni/ *June 30, 2024* Jumlah pejabat/ *Number of officers*	Gaji dan tunjangan/ *Salaries and benefits*	
Dewan Komisaris	4	7.470	*Board of Commissioners*
Direksi	4	17.752	*Directors*
Kepala Divisi	24	13.321	*Division Head*
Total	**32**	**38.543**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

	Tanggal 30 Juni/ *June 30,* 2025	2024	
Pajak kini	30.306	14.135	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	-	*Deferred income tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**30.306**	**14.135**	***Income tax expenses - net***

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Tanggal 30 Juni/ *June 30,* 2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	137.752	74.398	*Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	-	-	*Allowance for impairment losses on loans*
Pencadangan terkait karyawan	-	-	*Employee accrual*
Penyusutan aset tetap	-	-	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	-	-	*Allowance for impairment losses on other than loans*
Kerugian (keuntungan) nilai efek	-	-	*Loss (gain) on increase in value of securities*
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	-	*Depreciation and interest expenses of right-of-use assets and lease liabilities*
Beban imbalan pasca kerja	-	-	*Post-employment benefit expense*
	-	-	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Representasi dan sumbangan			*Representation and donations*
Kerugian reksadana			*Loss on mutual funds*
Lain-lain			*Others*
	-	-	
Laba kena pajak	**137.752**	**74.398**	***Taxable income***

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of tax expenses and liabilities are as follows:

	Tanggal 30 Juni/ *June 30,* 2025	2024	
Beban pajak kini (19%)	-	14,135	*Current tax expense (19%)*
Beban pajak kini (22%)	30,306	-	*Current tax expense (22%)*
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(26,011)	(11,503)	*Prepaid income tax article 25*
Utang pajak (Catatan 18)	**4,295**	**2,632**	***Tax payable (Note 18)***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Sesuai dengan laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik dari Biro Administrasi Efek tahun 2024 kepada Bank, untuk tahun 2025 tidak memenuhi persyaratan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Sesuai dengan surat dari Biro Administrasi Efek kepada Bank No. DE/I/2024-0193 tanggal 8 Januari 2024 disebutkan bahwa data 2024 telah memenuhi persyaratan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

26. INCOME TAX (continued)

Current tax (continued)

In accordance with monthly report on share ownership of issuers or public companies from the Securities Administration Bureau for the year 2024 submitted to the Bank, for the year 2024, Bank has not met the requirement to the 3% lower tax rate.

In accordance with letter from the Securities' Administration Bureau to the Bank No. DE/I/2024-0193 dated January 8, 2024 stated that in 2024 the Bank has met the requirement to the 3% lower tax rate.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dampak perubahan tarif pajak baru/ *Impact on changes in tax rates*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan dampak dari laba rugi						***Deferred tax asset effect from profit or loss***
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	77,982	-	-	-	77,982	*Impairment losses on loans*
Pencadangan atas karyawan	6,583	-	-	-	6,583	*Employee accrual*
Penyusutan aset tetap	(1,372)	-	-	-	(1,372)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	531	-	-	-	531	*Depreciation and interest expense of right-of-use assets and lease liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	11,567	-	-	-	11,567	*Impairment losses other than loans*
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	342	-	-	(3,893)	(3,551)	*Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities*
Imbalan pasca kerja	2,065	-	-	-	2,065	*Post-employment benefits*
Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain						***Deferred tax asset effect from other comprehensive income***
Revaluasi aset tetap	(900)	-	-	-	(900)	*Revaluation of fixed assets*
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	2,794	-	-	-	2,794	*Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities*
Imbalan pasca kerja	4,445	-	-	-	4,445	*Post-employment benefits*
Aset pajak tangguhan - neto	**104,037**	**-**	**-**	**(3,893)**	**100,144**	***Deferred tax assets - net***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/** ***Credited (charged) to profit or loss***	**Dampak perubahan tarif pajak baru/** ***Impact on changes in tax rates***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited (charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Aset pajak tangguhan dampak dari laba rugi						***Deferred tax asset effect from profit or loss***
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	85.694	(21.243)	13.531	-	77.982	*Impairment losses on loans*
Pencadangan atas karyawan	4.597	1.260	726	-	6.583	*Employee accrual*
Penyusutan aset tetap	(342)	(976)	(54)	-	(1.372)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	368	105	58	-	531	*Depreciation and interest expense of right-of-use assets and lease liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	9.672	367	1.528	-	11.567	*npairment losses other than loans*
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	(14)	356	-	-	342	*Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities*
Imbalan pasca kerja	1.423	417	225	-	2.065	*Post-employment benefits*
Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain						***Deferred tax asset effect from other comprehensive income***
Revaluasi aset tetap	(1.411)	-	-	511	(900)	*Revaluation of fixed assets*
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	1.253	-	198	1.343	2.794	*Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities*
Imbalan pasca kerja	3.906	-	616	(77)	4.445	*Post-employment benefits*
Aset pajak tangguhan - neto	**105.146**	**(19.714)**	**16.828**	**1.777**	**104.037**	***Deferred tax assets - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense - net and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax is as follows:

	Tanggal 30 Juni/ *June 30,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	137.752	74.398	*Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak (19%)	-	14.135	*Tax expense (19%)*
Beban pajak (22%)	30.306	-	*Tax expense (22%)*
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	*Impact on changes in tax rate*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	-	-	*Tax effect on permanent differences*
Beban pajak penghasilan - neto	**30.306**	**14.135**	***Income tax expense - net***

Perubahan Tarif Pajak Badan

Changes in Corporate Tax Rate

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

Perubahan tarif pajak diatur lebih lanjut pada Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka sehingga Bank dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64.

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih telah diakui parsial sebagai biaya yang dibebankan untuk tahun fiskal 2024 kemudian sisa lebihnya akan diakui sebagai biaya yang dibebankan untuk tahun fiskal 2025.

26. INCOME TAX (continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;

b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

The changes of tax rate was regulated further in Article 65 Government Regulation of Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 dated December 20, 2022 regarding Income Tax Rates Reduction for Domestic Public Listed Entities, therefore the Bank had acquired 3% lower tax rate as is stated in Article 64.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 Year 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess has been recognized partially as an expense charged to the fiscal year 2024 then the excess left will be recognized as an expense to the fiscal year 2025.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

27. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	Tanggal 30 Juni/ *June 30,*		
	2025	**2024**	
Laba untuk perhitungan per saham dasar:			*Earnings for computation of basic earnings per share:*
Laba bersih	107.446	60.263	*Net profit*
Total saham (dalam angka penuh)			*Numbers of shares (in full amount)*
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	23.970.997.103	23.970.997.103	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share*
Laba per lembar saham (nilai penuh)	**4.48**	**2.51**	***Earning per share (full amount)***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.
Bank tidak menghitung imbalan pasca kerja untuk tanggal 30 Juni 2025, berikut adalah imbalan pasca untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.
The bank does not calculate post-employment benefits for June 30, 2025, here are the post-employment benefits for December 31, 2024 and 2023.

	2024		
	Liabilitas Imbalan kerja/ *Liabilities for Employee benefit*	**Beban imbalan kerja karyawan/ *Post-employment benefit expense***	
Karyawan permanen	29.584	6.445	*Permanent employees*
Karyawan kontrak	628	628	*Contract employees*
Total	**30.212**	**7.073**	***Total***

	2023		
	Liabilitas Imbalan kerja/ *Liabilities for Employee benefit*	**Beban imbalan kerja karyawan/ *Post-employment benefit expense***	
Karyawan permanen	28.041	28.041	*Permanent employees*
Karyawan kontrak	541	541	*Contract employees*
Total	**28.582**	**28.582**	***Total***

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Terdapat 266 dan 257 karyawan yang berhak atas imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Bank made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of December 31, 2024 and 2023. There were 266 and 257 employees entitled to the benefits as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Arya Bagiastra for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively using the following key assumptions:

	31 Desember/ ***December 31, 2024***	**31 Desember/** ***December 31, 2023***	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/*per annum*	6,75% per tahun/*per annum*	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji	6,50% per tahun/*per annum*	6,50% per tahun/*per annum*	*Salary increment rate per annum*
Tingkat pengembalian DPLK	7,00% per tahun/*per annum*	7,00% per tahun/*per annum*	*DPLK rate of return*
Tingkat cacat	5% dari/*from* TMI-IV-2019	5% dari/*from* TMI-IV-2019	*Disability rate*
Tingkat kematian	100% dari/*from* TMI-IV-2019	100% dari/*from* TMI-IV-2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% for employees under age 35 and reducing linearly up to 0% at 55 years old*	10% untuk karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% for employees under age 35 and reducing linearly up to 0% at 55 years old*	*Resignation rate*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

The details of post-employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2024	**2023**	
Diakui pada laba rugi			*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	3.771	3.380	*Current service cost*
Bunga neto atas liabilitas	1.802	1.688	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	2.617	*Margin deposits*
Perubahan biaya jasa skema manfaat sebelumnya	873	1.145	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Total	**6.446**	**8.830**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2024	**2023**	
Saldo awal	28.041	22.742	*Beginning balance*
Beban imbalan pasca kerja	6.445	8.830	*Employment benefits expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Penyesuaian pengalaman	(351)	1.704	*Experience adjustment*
Pembayaran manfaat	(4.551)	(5.235)	*Benefits paid*
Total	**29.584**	**28.041**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah (tidak diaudit):

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation in the assumed changes in the discount rate and salary increment rate (unaudited):

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	28.126	31.191	31.315	27.988	*Present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.565	4.002	4.055	3.515	*Current service cost*

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	26.638	29.588	29.697	26.513	*Present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.199	3.582	3.629	3.154	*Current service cost*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior year.

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity of the benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (unaudited)

	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	2.760	2.366	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 5 tahun	3.840	2.692	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	7.614	9.208	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	15.370	13.775	*Beyond 10 years*
Total	**29.584**	**28.041**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah masing-masing 9,26 dan 9,30 tahun.

The average duration of employees' benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are 9.26 and 9.30 years, respectively.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Element of transactions***
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Entitas dibawah pengendalian pemegang saham Bank/ *Entity under control of the sharefolder of the Bank*	Simpanan, biaya dibayar dimuka, beban asuransi, dan beban bunga/ *Deposits, prepaid expense, insurance expense, and interest expense*
PT Datindo Entrycom	Entitas dibawah pengendalian pemegang saham Bank/ *Entity under control of the sharefolder of the Bank*	Simpanan dan beban bunga/*Deposits and interest expense*
PT Equity Development Investment Tbk	Entitas dibawah pengendalian pemegang saham Bank/ *Entity under control of the sharefolder of the Bank*	Simpanan dan beban bunga/*Deposits and interest expense*
PT Equity Finance Indonesia	Entitas dibawah pengendalian pemegang saham Bank/ *Entity under control of the sharefolder of the Bank*	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/*Loans, deposits, accured interest receiveable, interest revenue, and interest expense*
PT Equity Life Indonesia	Entitas dibawah pengendalian pemegang saham Bank/ *Entity under control of the sharefolder of the Bank*	Simpanan, akumulasi dana program asuransi, dan beban bunga/*Deposits, accumulated fund insurance program, and interest expense*
PT Equity Sekuritas Indonesia	Entitas dibawah pengendalian pemegang saham Bank/ *Entity under control of the sharefolder of the Bank*	Simpanan dan beban bunga/*Deposits and interest expense*
PT Lumbung Sari	Entitas dibawah pengendalian pemegang saham Bank/ *Entity under control of the sharefolder of the Bank*	Simpanan dan beban bunga/*Deposits and interest expense*
PT Medicom Prima	Entitas dibawah pengendalian pemegang saham Bank/ *Entity under control of the sharefolder of the Bank*	Simpanan dan beban bunga/*Deposits and interest expense*
PT Ventura Investasi Prima	Entitas dibawah pengendalian pemegang saham Bank/ *Entity under control of the sharefolder of the Bank*	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/*Loans, deposits, accured interest receiveable, interest revenue, and interest expense*
PT Ventura Investasi Utama	Entitas dibawah pengendalian pemegang saham Bank/ *Entity under control of the sharefolder of the Bank*	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/*Loans, deposits, accured interest receiveable, interest revenue, and interest expense*
Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, dan Kepala Bagian di bawah Direksi langsung/*Board of Commissioners, Directors, Division Head, and Department Head directly under Directors*	Manajemen Bank/*The Bank's management*	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/*Loans, deposits, accured interest receiveable, interest revenue, and interest expense*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

a. Kredit – neto / *a. Loans - net*

	30 Juni/*June 30*, 2025		31 Desember/*December 31*,		
	Total	Persentase/ *Percentage*	Total	Persentase/ *Percentage*	
Aset					***Assets***
Kredit (Catatan 10)					*Loans (Note 10)*
PT Ventura Investasi Prima	10,250	0.11%	12,219	0.12%	*PT Ventura Investasi Prima*
PT Ventura Investasi Utama	5,174	0.06%	6,404	0.06%	*PT Ventura Investasi Utama*
PT Equity Finance Indonesia	903	0.01%	1,030	0.01%	*PT Equity Finance Indonesia*
Manajemen kunci	8,383	0.09%	15,059	0.15%	*Key Management*
Subtotal	24,710	0.27%	34,712	0.34%	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,432)	-	(3,012)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**9,278**	**0.10%**	**31,700**	**0.31%**	***Net***

b. Aset lain-lain / *b. Other assets*

	30 Juni/June *30*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
	Total	Persentase/ *Percentage*	Total	Persentase/ *Percentage*	
Aset					***Assets***
Aset lain-lain (Catatan 15)					*Other assets (Note 15)*
Akumulasi dana program asuransi					*Accumulated fund insurance program*
PT Equity Life Indonesia	12,733	0.14%	13,448	0.13%	*PT Equity Life Indonesia*
Biaya dibayar dimuka					*Prepaid expense*
PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk	121	0.00%	16	0.00%	*PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima					*Accrued interest receivable*
PT Ventura Investasi Prima	23	0.00%	28	0.00%	*PT Ventura Investasi Prima*
PT Ventura Investasi Utama	10	0.00%	7	0.00%	*PT Ventura Investasi Utama*
PT Equity Finance Indonesia	1	0.00%	1	0.00%	*PT Equity Finance Indonesia*
Manajemen kunci	9	0.00%	16	0.00%	*Key Management*
Total	**12,897**	**0.14%**	**13,516**	**0.13%**	***Total***

c. Simpanan / *c. Deposits*

	30 Juni/*June 30*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
	Total	Persentase/ *Percentage*	Total	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan (Catatan 16)					*Deposits (Note 16)*
Giro					*Demand deposits*
Entitas	3.097	0,05%	4.393	0,06%	*Entity*
Manajemen kunci	166	0,00%	1	0,00%	*Key management*
Subtotal	3.263	0,05%	4.394	0,06%	*Subtotal*
Tabungan					*Savings deposits*
Entitas	9.497	0,17%	3.203	0,05%	*Entity*
Manajemen kunci	6.256	0,11%	18.312	0,26%	*Key management*
Subtotal	15.753	0,28%	21.515	0,31%	*Subtotal*
Deposito					*Time deposits*
Entitas	18.650	0,33%	90.350	1,31%	*Entity*
Manajemen kunci	24.591	0,44%	25.313	0,37%	*Key management*
Subtotal	43.241	0,77%	115.663	1,68%	*Subtotal*
Total	**62.257**	**1,10%**	**141.572**	**2,05%**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statement of Financial Position (continued)

d. Liabilitas imbalan kerja

d. Post-employment benefit obligation

	30 Juni/*June 30*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
	Total	Persentase/ *Percentage*	Total	Persentase/ *Percentage*	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja					***Current value post-employment***
Manajemen kunci	4,809	0.09%	4,809	0.07%	*Key Management*
Total	**4,809**	**0.09%**	**4,809**	**0.07%**	***Total***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

a. Pendapatan bunga

a. Interest income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/*Year Ended June 30,* 2025		2024		
	Total	Persentase/ *Percentage*	Total	Persentase/ *Percentage*	
Pendapatan					*Income*
Pendapatan bunga					*Interest income*
(Catatan 21)					*(Note 21)*
PT Ventura Investasi					*PT Ventura*
Utama	54	0.01%	668	0.19%	*Investasi Utama*
PT Ventura Investasi Prima	629	0.17%	834	0.24%	*PT Ventura Investasi Prima*
PT Equity Finance					*PT Equity Finance*
Indonesia	351	0.10%	67	0.02%	*Indonesia*
Manajemen kunci	258	0.07%	217	0.06%	*Key management*
Total	**1,292**	**0.35%**	**1,786**	**0.51%**	***Total***

b. Beban bunga

b. Interest expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/*Year Ended June* 2025		2024		
	Total	Persentase/ *Percentage*	Total	Persentase/ *Percentage*	
Beban					*Expense*
Beban bunga					*Interest expense*
(Catatan 22)					*(Note 22)*
Entitas	654	0,47%	576	0,51%	*Entity*
Manajemen kunci	507	0,36%	480	0,43%	*Key management*
Total	**1.161**	**0,83%**	**1.056**	**0,94%**	***Total***

c. Beban asuransi

c. Insurance expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/*Year Ended June 30,* 2025		2024		
	Total	Persentase/ *Percentage*	Total	Persentase/ *Percentage*	
Beban					***Expense***
Beban umum dan					*General and administrative*
Administrasi (Catatan 24)					*expense (Note 24)*
PT Asuransi Dayin Mitra	150	0,47%	163	0,51%	*PT Asuransi Dayin Mitra*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

d. Beban tenaga kerja

d. Personnel expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/*Year Ended June 30,* 2025		2024		
	Total	Persentase/ *Percentage*	Total	Persentase/ *Percentage*	
Beban					***Expense***
Beban tenaga kerja (catatan Manajemen kunci	42.877	53,31%	38.543	42,99%	*Personnek expenses (Note 25) Key management*

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 Juni/ *June 30,* 2025	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Tagihan komitmen			*Commitment Receivable*
Posisi pembelian spot yang masih berjalan	29,223	64,380	*Unsettled spot bought transactions*
Total Liabilitas Komitmen	**29,223**	**64,380**	***Total commitment liabilities***
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	453,086	313,741	*Unused facilities*
L/C yang *irrecoverable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	66,338	14,717	*Outstanding irrecoverable Letter of Credit (L/C) for export and import*
Posisi penjualan spot yang masih berjalan	24,353	77,256	*Unsettled spot bought transactions*
Liabilitas komitmen lainnya	-	-	*Other Commitment liabilities*
Total Liabilitas Komitmen	**543,777**	**405,714**	***Total commitment liabilities***
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Bank garansi	10,482	10,482	*Bank guarantee*
Total Liabilitas Kontinjensi	**10,482**	**10,482**	***Total Contingent Liabilities***
Total Liabilitas Kontinjensi - Neto	**(10,482)**	**(10,482)**	***Total Contingent Liabilities - Net***

Rekening administratif dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

Administrative account in foreign currencies are as follows:

		30 June/*June 30*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currencies*)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Rekening administratif						***Administrative accounts***
Pinjaman diberikan yang belum digunakan	USD	888	14	888	14	*Unused facilities*
Posisi penjualan spot yang masih berjalan	USD	1.800.000	29.223	4.800.000	77.256	*Unsettled spot bought transactions*
Total rekening administratif			**29.237**		**77.270**	***Total administrative accounts***

*) Angka penuh

**) Full amount*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai rekening administratif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The following are changes allowance for impairment losses on administrative account for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Total*	
31 Desember 2023	**472**	**-**	**-**	**472**	***December 31, 2023***
Pembentukan (pembalikan) tahun berjalan	(282)	-	-	(282)	*Expense (reversal) in current year*
31 Desember 2024	**190**	**-**	**-**	**190**	***December 31, 2024***
Pembentukan (pembalikan) tahun berjalan	25	-	-	25	*Expense (reversal) in current year*
30 Juni 2025	**215**	**-**	**-**	**215**	***June 30, 2025***

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		30 Juni/*June 30*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currencies**)	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies**)	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						***Assets***
Kas	USD	132.388	2.149	42.888	690	*Cash*
	SGD	350	4	350	4	
Giro pada Bank Indonesia	USD	3.701.069	60.087	5.350.353	86.114	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	USD	5.043.403	81.879	23.306.503	375.118	*Current account with other banks*
	SGD	175.763	2.240	182.579	2.163	
	EUR	46.317	882	47.934	803	
	CNY	100.333	227	100.175	221	
	JPY	1.579.236	178	1.765.125	182	
	AUD	2.470	26	12.039	120	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	4.300.000	69.811	71.000.000	1.142.745	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	USD	34.688.544	563.169	30.988.562	498.761	*Securities*
Kredit						*Loans*
Pihak ketiga	USD	2.248.529	36.505	2.249.112	36.199	*Third parties*
Aset lain-lain	USD	251.819	4.088	248.992	4.008	*Other assets*
Total aset			**821.245**		**2.147.128**	*Total assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas segera	USD	-	-	7.038.119	113.279	*Immediate liabilities*
	JPY	-	-	-	-	
	EUR	-	-	-	-	
Simpanan						*Deposits*
Pihak berelasi	USD	120.480	1.956	49.084	790	*Related parties*
Pihak ketiga	USD	50.083.832	813.111	125.906.617	2.026.467	*Third parties*
Liabilitas lain-lain	USD	18.424	299	200.282	3.223	*Other liabilities*
	JPY	77.200	9	77.200	8	
Total liabilitas			**815.375**		**2.143.767**	***Total liabilities***
Aset (Liabilitas) - neto			**5.870**		**3.361**	***Assets (Liabilities) - net***

*) Angka penuh

**) Full amount*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMEN

Bank melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

- Perbankan
  Produk dan jasa atas transaksi dengan bank lain.
- Konsumer
  Produk dan jasa atas transaksi dengan nasabah.
- Treasuri
  Produk dan jasa atas transaksi yang dilakukan pada divisi treasuri, selain transaksi yang dilakukan dengan bank lain dan nasabah.
- Lainnya
  Merupakan transaksi yang tidak dapat dikelompokkan dalam kategori di atas.

Segmen Operasi

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Bank's reported operating segment in accordance with PSAK 108 based on products and services, with details as follows:

- *Bank*
  Products and services of transactions with other banks.
- *Consumer*
  Products and services of transactions with customers.
- *Treasury*
  Products and services on the transactions made on the treasury division, other than transactions conducted with other banks and customers.
- *Others*
  A transaction that cannot be grouped in the above categories.

Operating Segments

The operating segment information is as follows:

	Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ *As of June 30, 2025 and For the Year then Ended*					
	Bank/ *Banking*	Konsumer/ *Consumer*	Treasuri/ *Treasury*	Lain-lain/ *Others*	*Total*	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan bunga	5,000	256,230	99,768	-	360,998	*Interest revenues*
Pendapatan operasional lainnya	-	8,790	25,096	4,293	38,179	*Other operating revenues*
Total	5,000	265,020	124,864	4,293	399,177	*Total*
BEBAN						***EXPENSES***
Beban bunga	36	139,735	344	6,766	146,881	*Interest expenses*
Beban operasional	-	1,474	20	113,602	115,096	*Operating expenses*
Total	36	141,209	364	120,368	261,977	*Total*
Pendapatan/(beban) non operasional	-	-	2,788	(2,236)	552	*Non-operating income/(expenses)*
Laba sebelum pajak	4,964	123,811	127,288	(118,311)	137,752	*Profit before income tax*
Laba bersih tahun berjalan					107,446	*Net profit for the year*
Keuntungan komprehensif lain					13,804	*Other comprehensive loss*
Total laba komprehensif					121,250	*Total comprehensive income*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Kas	-	-	-	58,519	58,519	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	241,827	-	-	-	241,827	*Current account with Bank Indonesia*
	85,323					
Giro pada bank lain - neto	-	-	-	-	-	*Current account with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1,079,811	-	-	-	1,079,811	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek	-	-	2,957,659	-	2,957,659	*Securities*
Kredit - neto	-	4,469,638	-		4,469,638	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	-	32,076	-	-	32,076	*Acceptance receivables*
Aset tetap - neto	-	-	-	61,444	61,444	*Fixet assets - net*
Aset hak-guna - neto	-	-	-	9,153	9,153	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	-	-	-	10,121	10,121	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	100,144	100,144	*Deffered tax assets*
Aset lainnya	258	29,553	8,983	64,860	103,654	*Other assets*
Total Aset	1,407,219	4,531,267	2,966,642	304,241	9,209,369	*Total Assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Simpanan	-	5,508,453	-	-	5,508,453	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	2,063	-	-	-	2,063	*Deposits from other banks*
Liabilitas lainnya	32,085	32,271	25	67,941	132,322	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**34,148**	**5,540,724**	**25**	**67,941**	**5,642,838**	***Total Liabilities***
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	7,862	7,862	*Depreciation and amortization*
Beban kerugian penurunan nilai	-	1,243	20	-	1,263	*Provision for impairment losses*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

***Operating Segments** (continued)*

The operating segment information is as follows (continued):

	Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ *As of December 31, 2024 and For the Year then Ended*					
	Bank/ *Banking*	**Konsumer/ *Consumer***	**Treasuri/ *Treasury***	**Lain-lain/ *Others***	***Total***	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan bunga	3.405	140.632	48.594	3.382	196.013	*Interest revenues*
Pendapatan operasional lainnya	-	6.747	15.579	53.905	76.231	*Other operating revenues*
Total	3.405	147.379	64.173	57.287	272.244	*Total*
BEBAN						***EXPENSES***
Beban bunga	18	73.909	340	3.382	77.649	*Interest expenses*
Beban operasional	-	17.554	12	53.905	71.471	*Operating expenses*
Total	18	91.463	352	57.287	149.120	*Total*
Pendapatan/(beban) non operasional	-	-	2.088	(1.058)	1.030	*Non-operating income/(expenses)*
Laba sebelum pajak	3.387	55.916	65.908	(56.039)	69.172	*Profit before income tax*
Laba bersih tahun berjalan					201.714	*Net profit for the year*
Keuntungan komprehensif lain					(635)	*Other comprehensive loss*
Total laba komprehensif					201.079	*Total comprehensive income*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Kas	-	-	-	89.451	89.451	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	315.485	-	-	-	315.485	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	137.939	-	-	-	137.939	*Current account with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.414.560	-	-	-	1.414.560	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek	-	-	3.215.283	-	3.215.283	*Securities*
Kredit - neto	-	4.334.243	-		4.334.243	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	-	8.880	-	-	8.880	*Acceptance receivables*
Aset tetap - neto	-	-	-	62.470	62.470	*Fixet assets - net*
Aset hak-guna - neto	-	-	-	10.743	10.743	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	-	-	-	10.746	10.746	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	102.699	102.699	*Deffered tax assets*
Aset lainnya	1.020	33.304	14.058	71.641	120.023	*Other assets*
Total Aset	1.869.004	4.376.427	3.229.341	347.750	9.822.522	*Total Assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Simpanan	-	6.147.988	-	-	6.147.988	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	2.084	-	-	-	2.084	*Deposits from other banks*
Liabilitas lainnya	8.888	66.531	-	93.220	168.639	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**10.972**	**6.214.519**	**-**	**93.220**	**6.318.711**	***Total Liabilities***
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	15.309	15.309	*Depreciation and amortization*
Beban kerugian penurunan nilai	-	44.122	(78)	6.300	50.344	*Provision for impairment losses*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100 diubah menjadi maksimal Rp2.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp6.766 dan Rp10.634.

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on “Lembaga Penjamin Simpanan” Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, starting September 22, 2005 the “Lembaga Penjamin Simpanan” will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008 dated October 13, 2008, starting from October 13, 2008 the “Lembaga Penjamin Simpanan” will guarantee deposits of each customer in a bank to a maximum of Rp2,000, previously set at a maximum of Rp100.

The Government guarantee premium paid for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp6,766 and Rp10,634, respectively.

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The following table shows the carrying amount and estimated fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 :

	30 Juni/*June 30, 2025*		31 Desember/*December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	668.712	668.712	1.429.676	1.429.753	*Securities*
Nilai wajar melalui Laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	562.047	562.047	426.617	426.617	*Securities*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	1.726.940	1.726.363	980.977	966.264	*Securities*
Kredit	4.469.636	4.708.069	4.780.131	4.780.131	*Loans*
Kas	58.519	58.519	45.628	45.628	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	241.827	241.827	372.189	372.189	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	85.511	85.596	378.669	378.754	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.079.623	1.079.811	1.636.563	1.636.743	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang Dibeli dengan janji Untuk dijual kembali	-	-	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	32.076	32.080	11.617	11.619	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	35.604	35.604	62.833	62.833	*Other assets*
Total aset keuangan	**8.960.495**	**9.198.628**	**10.124.900**	**10.110.531**	***Total financial assets***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (lanjutan):

The following table shows the carrying amount and estimated fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 (continued):

	30 Juni/*June 30*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan					***Financial liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Liabilitas segera	24,977	24,977	140,958	140,958	*immediately*
Simpanan	5,508,453	5,508,453	6,653,778	6,653,778	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	2,063	2,063	2,143	2,143	*banks*
Kewajiban akseptasi	32,080	32,080	11,619	11,619	*Acceptance liabilities*
Liabilitas sewa	8,149	8,149	11,439	11,439	*Lease liabilities*
Liabilitas lain	8,911	8,911	13,089	13,089	*Other liabilities*
Total liabilitas keuangan	**5,584,633**	**5,584,633**	**6,833,026**	**6,833,026**	***Total financial liabilities***

<u>Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar</u>

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan, dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit dan tagihan akseptasi, kewajiban akseptasi, liabilitas segera, liabilitas sewa simpanan dan simpanan bank lain dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1 - nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

<u>Valuation techniques and assumptions applied for the purpose of measuring fair value</u>

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, loans, acceptance receivable, acceptance liabilities, liabilities due immediately, lease liabilities, deposits from other banks with fixed interest recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

- *Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating and fixed interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank. The estimated future cash flows is discounted using the current market rates to determine its fair value.*

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1 - fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

- Tingkat 2 - Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.
- Tingkat 3 - Nilai wajar aset tetap ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati:

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

- *Level 2 - Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*
- *Level 3 - Fair value of fixed assets was determined based on market approach that considers current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that considers the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that is based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.*

The following table provides an analysis of fair values of the assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable:

	30 Juni/*June 30*, 2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Measured at fair value through profit or loss*
Efek-efek	562.047	-	-	562.047	*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	668.712	-	-	668.712	*Securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Efek-efek	1.726.940	-	-	1.726.940	*Securities*
Kredit	-	-	4.469.636	4.469.636	*Loans*
Subtotal	2.957.699	-	4.469.636	7.427.335	*Subtotal*
Aset non-keuangan					***Non-financial assets***
Aset tetap					*Fixed assets*
Tanah	-	37.249	-	37.249	*Land*
Bangunan	-	28.646	-	28.646	*Building*
Subtotal	-	65.895	-	65.895	*Subtotal*
Total aset	**2.957.699**	**65.895**	**4.469.636**	**7.493.230**	***Total assets***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati (lanjutan)

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table provides an analysis of fair values of the assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Measured at fair value through profit or loss*
Efek-efek	426,617	-	-	426,617	*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	1,429,676	-	-	1,429,676	*Securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Efek-efek	966,264	-	-	966,264	*Securities*
Kredit	-	-	4,780,131	4,780,131	*Loans*
Subtotal	2,822,557	-	4,780,131	7,602,688	*Subtotal*
Aset non-keuangan					***Non-financial assets***
Aset tetap					*Fixed assets*
Tanah	-	37,249	-	37,249	*Land*
Bangunan	-	28,626	-	28,626	*Building*
Subtotal	-	65,875	-	65,875	*Subtotal*
Total aset	**2,822,557**	**65,875**	**4,780,131**	**7,668,563**	***Total assets***

35. INFORMASI LAINNYA

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 yang diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan POJK No. 27/POJK.03.2022 tanggal 26 Desember 2022. tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum yang mengatur tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank*.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, yaitu peringkat 2 (dua), maka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum per 30 Juni 2025 dan 2024 ditetapkan masing masing sebesar kurang dari 10% sampai dengan 9%.

35. OTHER INFORMATION

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on June 30, 2025, and 2024 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 which has been amended 2 (two) times with POJK No. 34/POJK.03/2016 September 22, 2016 and POJK No. 27/POJK.03.2022 dated December 26, 2022 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR of General Banks which regulates the establishment of additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer namely Capital Conservation Buffer Countercyclical Buffer and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank.

Based on the Bank's risk profile, which is level 2 (two), respectively, as of June 30, 2025 and 2024, the minimum Capital Adequacy Ratio as of June 30, 2025 and 2024 is set to 9% to less than 10%.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

35. OTHER INFORMATION (continued)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

a. Capital Adequacy Ratio (continued)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebagai berikut:

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) considering credit risk, operational risk and market risk as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Modal Inti (Tier 1) Core			*Core capital (Tier 1)*
Modal inti utama (CET-1)	3.438.420	3.308.800	*Common Equity Tier 1 (CET-1)*
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-	*Additional core capital (AT 1)*
Total modal inti	3.438.420	3.308.800	*Total core capital*
Modal pelengkap (Tier 2)	45.183	51.758	*Suplementary capital (Tier 2)*
Total modal	**3.483.603**	**3.360.558**	***Total capital***
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets (RWA)*
ATMR untuk risiko kredit	3.614.662	4.140.641	*RWA for credit risk*
ATMR untuk risiko pasar	77.875	141.060	*RWA for market risk*
ATMR untuk risiko operasional	378.441	350.319	*RWA for operational risk*
Total ATMR	**4.070.978**	**4.632.020**	***Total risk weighted assets***
Rasio KPMM			*CAR ratio*
Rasio CET 1	84,46%	71,43%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	84,46%	71,43%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	1,11%	1,12%	*Ratio Tier 2*
Rasio total	85,57%	72,55%	*Total ratio*
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	*Minimum Ratio Tier 1*
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	*Minimum Ratio CET 1*
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - <10,00%	9,00% - <10,00%	*Minimum CAR based on risk profile*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On June 30, 2025 and December 31, 2024 the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

i. Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

i. Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.

ii. Rasio ATMR untuk risiko pasar posisi 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022tanggal 7 Desember 2022.

ii. Risk weighted assets ratio for market risk June 30, 2025 and December 31, 2024 is calculated based on SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.

iii. Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/ 2020 tanggal 29 April 2020.

iii. Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar 1,86% dan 1,55%.

c. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target.

Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2025 telah sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 yang dijelaskan dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Parameter pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 9% dari DPK dalam Rupiah. Untuk GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam valuta asing.

35. OTHER INFORMATION (continued)

b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are 1.86% and 1.55%, respectively.

c. The Minimum Statutory Reserve (GWM)

Primary Statutory Reserve Requirement (GWM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) ratio is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK). Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM.

RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

The Bank's GWM ratios as of June 30, 2025 has complied with PBI No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 as further explained on Regulations for Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 and its latest amendment in PADG No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023 regarding GWM in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units.

The parameter of minimum required reserve (GWM) Rupiah is determined at 9% of total DPK in Rupiah. The minimum required reserve (GWM) in foreign currencies is determined at 4% of total DPK in foreign currencies.

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Bank Indonesia melakukan penguatan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diubah terakhir dengan PADG No. 24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/16/PBI/2022 yang dijelaskan dalam PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PLM ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial sebagaimana telah diubah sebanyak 1 (satu) kali melalui PADG No. 4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024.

35. OTHER INFORMATION (continued)

c. The Minimum Statutory Reserve (GWM) (continued)

Bank Indonesia has strengthened incentive policy to stimulate the role of the banking industry in financing to priority sectors in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/5/PBI/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, as further regulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 on March 1, 2022 concerning Incentive Implementation Regulations for banks that Provide Funds for Certain and Inclusive Economic Activities as last amended by PADG No.24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022.

The Bank's Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer as of June 30, 2025 and December 31, 2024 agrees to PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 24/14/PADG/2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PLM required is at 5% of total DPK in Rupiah. The PBI is explained through PADG No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023.

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 11 of 2023 dated September 18, 2023, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PADG No. 11 of 2023 dated, September 27, 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been amended once through PADG No. 4 of 2024 dated May 22, 2024.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi: (a) pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia; (b) pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); (c) pemberian kredit atau pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi); (d) pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan; (e) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4% (empat persen).

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

35. OTHER INFORMATION (continued)

c. The Minimum Statutory Reserve (GWM) (continued)

Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) GWM in Rupiah to banks that provide funding for economic activities, including:(a) granting credit or financing to specific sectors designated by Bank Indonesia; (b) granting credit or inclusive financing based on the achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); (c) granting credit or financing to Ultra Micro Enterprises (UMi) (d) granting environmentally conscious credit or financing; (e) other financing as determined by Bank Indonesia.

The KLM amount is set at a maximum of 4% (four percent).

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	2025		2024		
	30 Juni/ *June 30,*	**Minimal/ *Minimum***	**31 Desember/ *December 31,***	**Minimal/ *Minimum***	
Rupiah					*Rupiah*
GWM primer	4,74%	4,00% *)	6,44%	5,90% *)	*Primary GWM*
GWM harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*Daily GWM*
GWM rata-rata	4,08%	4,00%	6,44%	5,90%	*Average GWM*
GWM penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	42,35%	5,00%	36,58%	5,00%	*Macroprudential liquidity buffer*
Valuta asing					*Foreign currencies*
GWM primer	4,02%	4,00%	4,01%	4,00%	*Primary GWM*
GWM harian	2,00%	2,00%	2,00%	2,00%	*Daily GWM*
GWM rata-rata	2,01%	2,00%	2,01%	2,00%	*Average GWM*

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 5,00% dan 3,10%.

**) Bank provide fund for certain and inclusive economic activities, the Bank receives as incentive to decrease the obligation to meet the reserve requirement in Rupiah in June 30, 2025 and Dcember 31, 2024 at 5.00% and 3.10% respectively.*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulations.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *35. OTHER INFORMATION (continued)*

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata / *d. The Average Interest Rate*

	30 Juni/ June 30,2025	*31 Desember/ December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Giro pada bank lain	0.00%	0.00%	*Current accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.73%	6.25%	*Placement with Bank Indonesia other banks*
Efek - efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.14%	4.58%	*Securities measured at at amortized cost*
Efek - efek yang dibeli untuk dijual kembali	0.00%	6.05%	
Kredit yang diberikan			*Loans*
Kredit konsumsi	13.61%	14.24%	*Consumer loans*
Kredit investasi	10.51%	10.93%	*Investment loans*
Kredit modal kerja	9.78%	9.84%	*Working capital loans*
Kredit kepada karyawan	6.30%	5.74%	*Employee loans*
Giro	3.16%	2.61%	*Demand deposits*
Tabungan	2.77%	2.42%	*Saving deposits*
Deposito	5.51%	5.74%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	4.78%	3.40%	*Deposits from other banks and other financial institutions*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Giro pada bank lain	4.07%	5.20%	*Current accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.64%	5.00%	*Placement with Bank Indonesia other banks*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Kredit modal kerja	6.26%	5.74%	*Working capital loans*
Giro	4.89%	0.10%	*Demand deposits*
Deposito	3.76%	4.10%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	0.00%	3.72%	*Deposits from other banks and other financial institutions*

e. Kolektibilitas / *e. Collectibility*

	30 Juni/ *June 30, 2025*					
Keterangan/*Description*	**Lancar/ *Current***	**Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention**	***Kurang Lancar/ Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	**Macet/*Loss***	**Jumlah/*Total***
Giro pada Bank Lain/ *Current Account with Other Banks*	85.596	-	-	-	-	85.596
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placement in Bank Indonesia and Other Bank*	1.079.811	-	-	-	-	1.079.811
Efek-efek/ *Securities*	2.957.122	-	-	-	-	2.957.122
Kredit yang Diberikan/*Loans*	4.461.016	147.795	15.809	35.789	47.661	4.708.070
Tagihan Akseptasi/ *Acceptance Receivable*	32.080	-	-	-	-	32.080

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
Keterangan/*Description*	**Lancar/ *Current***	**Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention**	***Kurang Lancar/ Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	**Macet/*Los s***	**Jumlah/*Total***
Giro pada Bank Lain/ *Current Account with Other Banks*	378.754	-	-	-	-	378.754
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placement in Bank Indonesia and Other Bank*	1.636.743	-	-	-	-	1.636.743
Efek-efek/ *Securities*	2.837.367	-	-	-	-	2.837.367
Kredit yang Diberikan/*Loans*	4.734.087	227.424	15.853	3.661	38.807	5.019.832
Tagihan Akseptasi/ *Acceptance Receivable*	11.619	-	-	-	-	11.619

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

35. OTHER INFORMATION (continued)

f. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan

f. Other Significant Information Loans

1) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,21% dan 0,42%, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

1) The ratio of small business loans to total loans as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is 0.21% and 0.42% respectively.

2) Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2) Non-performing loan (NPL) ratio as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
NPL bruto *)	2.11%	1.16%	*Gross NPL *)*
NPL neto *)	0.00%	0.09%	*Net NPL *)*

*) Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, perhitungan persentase *non-performing loan* (NPL) tidak termasuk kredit kepada bank lain.

**) In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, non-performing loan (NPL) percentage calculation does not include loans to other banks.*

3) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

3) As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no loan which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

4) Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

4) As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah					*Rupiah*
Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	34,215	34,215	27,277	24,394	*Wholesale and retail trade car and motorcycle repair and maintenance*
Real estat	11,517	11,517	14,291	14,291	*Real-estate*
Rumah tangga	100	100	7,540	7,461	*Household*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4,447	4,447	5,384	4,320	*Agrobusiness, forestry, and fishery*
Industri pengolahan	48,149	48,149	2,782	2,568	*Processing industry*
Aktivitas jasa lainnya			720	536	*Other service activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri			165	58	*Household activities as an employer, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	91	91	101	92	*Rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	36	36	37	14	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	143	143	-	-	*Personal services serving households*
Kegiatan yang belum jelas batasannya	540	540	-	-	*Activities whose boundaries are not clear*
Pertambangan dan penggalian	19	19	-	-	*Mining and quarrying*
hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	*Entertainment and other individuals*
Konstruksi	2	2	-	-	*Constructions*
Total	99,259	99,259	58,297	53,734	*Total*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan (lanjutan)

5) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

35. OTHER INFORMATION (continued)

f. Other Significant Information Loans (continued)

5) The changes in the loans written-off are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Rupiah			*Credit*
Saldo awal tahun	321.196	318.743	*Balance at beginning of year*
Penambahan dalam tahun berjalan	2.405	2.518	*Additions during the year*
Hapus tagih	(2.405)	(65)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**321.196**	**321.196**	***Balance at end of year***

36. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Bank menyadari sepenuhnya bahwa risiko adalah bagian dari sifat bisnis bank. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan maupun proses aktivitas perbankan, Bank senantiasa berpijak pada kebijakan yang berbasis risiko.

Manajemen percaya bahwa seluruh kebijakan risiko Bank mengikuti dan patuh pada Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai ketentuan baku dan persyaratan minimal agar dapat menjalankan aktivitas bisnis yang terbaik.

Kebijakan risiko ditetapkan berdasarkan *risk appetite* Bank dengan mempertimbangkan terhadap kekuatan, kemampuan dan kapasitas permodalan yang dimiliki Bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank menerapkan Manajemen Risiko dengan mencakup 8 jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi.

Risiko Kredit

<u>Manajemen Risiko Kredit</u>

Dalam upaya penerapan manajemen risiko kredit, Bank melakukan kajian terhadap kebijakan dan pedoman perkreditan guna meningkatkan sistem pengendalian risiko kredit.

Hingga tahun 2025, Bank telah melakukan pengkinian dan penambahan terhadap kebijakan pedoman dan prosedur perkreditan.

36. RISK MANAGEMENT

The Bank's management is fully aware that risk is an intrinsic aspect of the banking business. Therefore, for all decisions made and in all banking activity processes, the Bank always maintains its position on risk-based policies.

Management believes that all risk policies maintained by the Bank are consistent and comply with Bank Indonesia and Financial Service Authority (OJK) Regulations, as a standard provision and minimum requirement to run its business activities properly.

Risk policies are established based on the Bank's risk appetite after considering the Bank's strength, capability and capacity of capital.

Based on the regulations of the Financial Services Authority Number 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Bank, the Bank implements Risk Management by covering 8 types of risks inherent in the Bank's business activities, consist of Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk and Reputation Risk.

Credit Risk

<u>Credit Risk Management</u>

In its effort to apply credit risk management, the Bank reviews its credit policies and guidelines in order to enhance credit risk control system.

Until 2025, the Bank has updated and supplemented its credit policies and guidelines.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Kredit (lanjutan)

<u>Penilaian Profil Risiko Kredit</u>

Penerapan pengendalian internal pada aktivitas perkreditan diterapkan dengan penetapan limit risiko baik itu *risk appetitte*, *risk tolerance* maupun limit kewenangan persetujuan kredit.

Untuk debitur yang masuk dalam 15 (lima belas) debitur inti terbesar dilakukan kajian secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko atas konsentrasi kredit baik berdasarkan portofolio kredit maupun bidang (sektor) usaha yang dibiayai.

Guna meningkatkan pengendalian risiko, Bank terus mengembangkan sistem informasi manajemen risiko kredit, sehingga pengelolaan aktivitas perkreditan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko kredit Bank secara komposit posisi tanggal 30 Juni 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

Berikut ini adalah tabel dari eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisis risiko konsentrasi kredit dan konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur:

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (secara bersih dari cadangan kerugian penurunan nilai).

36. RISK MANAGEMENT

Credit Risk (continued)

<u>Assessment of Credit Risk Profile</u>

Internal control in landing activities is applied by determination of the risk appetite, risk tolerance and credit approval authority limit.

The 15 (fifteen) largest core debtors are reviewed independently by Risk Management Working Unit based on credit concentration, both of portfolio and business sector financed.

As part of its risk management, the Bank continues to develop a credit risk management information system, so that the management of credit activities is effective and efficient and in accordance with the applicable procedures.

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite credit risk of position date June 30, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

The tables below show maximum exposure to credit risk, credit risk concentration analysis, and credit concentration by type of debtors:

i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses).

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Laporan Posisi Keuangan:			*Statements of Financial Position:*
Giro pada Bank Indonesia	241.827	372.189	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	85.512	378.669	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	399.811	818.748	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan bank lain	679.812	817.815	*Placements other banks*
Efek-efek	2.957.659	2.837.347	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit	4.469.638	4.780.131	*Loans*
Tagihan Akseptasi	32.076	11.617	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	61.654	62.833	*Other assets*
Sub-total	8.927.988	10.079.348	*Sub-total*
Komitmen dan Kontijensi:			*Commitments and Contingencies:*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	452.905	313.545	*Unused facilities*
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	66.322	14.714	*Irrevocable L/C*
Bank garansi	10.465	10.477	*Bank guarantee*
Sub-total	529.691	338.736	*Sub-total*
Total	**9.457.680**	**10.418.085**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Kredit (lanjutan)

<u>Penilaian Profil Risiko Kredit</u>

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

36. RISK MANAGEMENT

Credit Risk (continued)

<u>Assessment of Credit Risk Profile</u>

ii. Analysis of credit risk concentration

The following table presents the credit concentration for loans by type of loans (gross of allowance for impairment loses):

	30 Juni 2025 / June 30, 2025					31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Total**	**%**	**Stage 1**	**Stage 2**	**Stage 3**	**Total**	**%**	
Modal Kerja	3.404.143	56.906	91.362	3.552.411	75,45%	3.195.417	144.617	69.755	3.409.789	67,93%	*Working Capital*
Investasi	316.564	69.169	7.798	393.530	8,36%	529.576	94.677	28.036	652.289	12,99%	*Investment*
Konsumsi	756.887	5.143	99	762.129	16,19%	939.667	10.547	7.540	957.754	19,08%	*Consumer*
Total	**4.477.594**	**131.218**	**99.259**	**4.708.070**	**100,00%**	**4.664.660**	**249.841**	**105.331**	**5.019.832**	**100,00%**	

	30 Juni 2025 / June 30, 2025					31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Total**	**%**	**Stage 1**	**Stage 2**	**Stage 3**	**Total**	**%**	
Industri Pengolahan	1.251.137	31.583	48.149	1.330.869	28,27%	1.225.812	70.016	29.554	1.325.381	26,40%	*Processing industry*
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	778.072	6.803	34.215	819.090	17,40%	410.397	18.625	27.277	456.300	9,09%	*Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*
Rumah Tangga	753.382	4.705	99	758.186	16,10%	935.831	10.336	7.540	953.707	19,00%	*Household*
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	593.833	15.424	-	609.257	12,94%	614.520	34.631	-	649.151	12,93%	*Financial and Insurance Activities*
Pertambangan dan Penggalian	380.448	420	19	380.887	8,09%	363.660	1.061	23	364.743	7,27%	*Mining and excavation*
Real Estat	163.971	42.773	11.517	218.262	4,64%	174.105	59.181	14.291	247.577	4,93%	*Real Estate*
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	165.528	4.674	4.447	174.649	3,71%	197.861	22.906	5.384	226.152	4,51%	*Agriculture, Forestry dan Fisheries*
Pengangkutan dan Pergudangan	144.603	940	-	145.543	3,09%	247.056	565	-	247.621	4,93%	*Transportation and Warehousing*
Konstruksi	106.742	-	2	106.744	2,27%	358.950	-	7	358.956	7,15%	*Construction*
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	49.349	22.587	-	71.935	1,53%	31.910	30.800	-	62.710	1,25%	*Provision of accommodation and provision of food and drink*
Informasi dan Komunikasi	48.837	-	-	48.837	1,04%	48.633	-	-	48.633	0,97%	*Information and Communication*
Aktivitas Jasa Lainnya	13.643	410	540	14.593	0,31%	18.244	195	720	19.160	0,38%	*Other Service Activities*
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	11.936	72	91	12.099	0,26%	16.482	1.097	20.339	37.918	0,76%	*Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents and Other Business Support*
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	3.998	335	143	4.477	0,10%	8.746	182	165	9.092	0,18%	*Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	3.505	438	-	3.943	0,08%	3.835	212	-	4.047	0,08%	*Not Other Business Fields*
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	3.132	-	-	3.132	0,07%	65	-	-	65	0,00%	*Professional, Scientific and Technical Activities*
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas	2.343	53	36	2.432	0,05%	2.643	36	31	2.709	0,05%	*Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling*
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1.482	-	-	1.482	0,03%	3.764	-	-	3.764	0,07%	*Human Health Activities and Social Activities*
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	1.461	-	-	1.461	0,03%	1.919	-	-	1.919	0,04%	*Arts, Entertainment and Recreation*
Pengadaan Listrik, gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	182	-	-	182	0,00%	205	-	-	205	0,00%	*Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air*
Pendidikan	9	-	-	9	0,00%	22	-	-	22	0,00%	*Education*
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	0,00%	-	-	-	-	0,00%	*Government Administration, Defense and Mandatory Social Security*
Total	**4.477.594**	**131.218**	**99.259**	**4.708.070**	**100,00%**	**4.664.660**	**249.841**	**105.331**	**5.019.832**	**100,00%**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

<u>Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)</u> / *<u>Assessment of Credit Risk Profile (continued)</u>*

iii. Konsentrasi kredit dari aset keuangan berdasarkan jenis debitur (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

iii. Credit concentration of financial assets by type of debtors (gross of allowance for impairment losses):

30 Juni 2025 / June 30, 2025

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Current accounts with Bank Indonesia and other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities and securities purchased under agreement to resell*	Kredit/ *Loans*	Efek-efek *Securities*	Tagihan akseptasi *Acceptance receivable*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Total	%	
Pemerintah	-	-	-	-	1.106.103	-	-	-	1.106.103	11,41	*Government*
Bank Indonesia	241.827	399.811	-	-	1.450.094	-	-	-	2.091.732	21,57	*Bank Indonesia*
Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	116.533	-	-	-	56.641	173.174	1,79	*Securities Company and Other Financial Service Institutions*
Bank lainnya	85.671	680.000	-	-	-	-	-	-	765.671	7,90	*Other banks*
UMKM&Ritel	-	-	-	1.281.157	-	-	-	1.981	1.283.138	13,23	*Retail*
Korporasi	-	-	-	2.877.391	401.501	32.080	-	76.415	3.387.387	34,93	*Corporate*
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	46.714	-	-	-	205.826	252.540	2,60	*Loan with residential collateral*
Kredit beragun properti komersial	-	-	-	287.016	-	-	-	112.223	399.239	4,12	*Loan with commercial property collateral*
Lain-lain	-	-	-	99.259	-	-	61.654	76.820	237.733	2,45	*Others*
Total	**327.499**	**1.079.811**	**-**	**4.708.070**	**2.957.698**	**32.080**	**61.654**	**529.906**	**9.696.717**	**100,00**	***Total***

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Current accounts with Bank Indonesia and other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities and securities purchased under agreement to resell*	Kredit/ *Loans*	Efek-efek *Securities*	Tagihan akseptasi *Acceptance receivable*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Total	%	
Pemerintah	-	-	-	-	1.814.318	-	-	-	1.814.318	17,02	*Government*
Bank Indonesia	372.189	818.748	-	-	461.758	-	-	-	1.652.695	15,51	*Bank Indonesia*
Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	189.239	-	-	-	1.756	190.995	1,79	*Securities Company and Other Financial Service Institutions*
Bank lainnya	378.754	817.995	-	-	-	-	-	-	1.196.749	11,23	*Other banks*
UMKM&Ritel	-	-	-	1.595.600	-	-	-	1.724	1.597.324	14,99	*Retail*
Korporasi	-	-	-	2.737.451	561.291	11.619	-	121.266	3.431.626	32,20	*Corporate*
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	116.188	-	-	-	9.331	125.519	1,18	*Loan with residential collateral*
Kredit beragun properti komersial	-	-	-	323.032	-	-	-	179.663	502.695	4,72	*Loan with commercial property collateral*
Lain-lain	-	-	-	58.322	-	-	62.834	25.199	146.355	1,37	*Others*
Total	**750.943**	**1.636.743**	**-**	**5.019.832**	**2.837.367**	**11.619**	**62.834**	**338.939**	**10.658.277**	**100,00**	***Total***

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

<u>Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)</u>

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Kebijakan Bank dalam menggolongkan kualitas kredit berdasarkan golongan aset keuangan.

Kualitas kredit berdasarkan golongan aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Efek-efek

Penilaian kualitas dari aset keuangan - efek-efek dilakukan berdasarkan ketentuan lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Peringkat yang digunakan oleh Bank adalah peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Kualitas dari efek-efek tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

- *High Grade*
  Efek-efek yang termasuk dalam obligasi pemerintah Indonesia dan sertifikat Bank Indonesia, serta efek-efek dengan peringkat idAAA; idAA+; idAA; idAA-.

- *Moderate Grade*
  Efek-efek dengan peringkat idA+; idA; idA-; idBBB+; idBBB.

- *Unrated*
  Efek-efek dan aset keuangan lainnya yang tidak didasarkan pada peringkat.

2. Kredit

Penilaian kualitas dari aset keuangan - kredit diklasifikasikan sebagai berikut:

- *High Grade*
  Kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta tidak pernah direstrukturisasi atau pernah mengalami penurunan kualitas kredit.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

<u>Assessment of Credit Risk Profile (continued)</u>

iv. Credit quality by class of financial assets

The Bank policy classifies the credit quality based on financial asset classification.

Credit quality classification per class of financial asset are as follows:

1. Securities

The assessment of the quality of financial assets - securities are based on the provisions of the rating agencies and the ratings approved by Bank Indonesia and Financial Service Authority. Ratings that are used by the Bank is based on the ranks issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The quality of securities is classified as follows:

- *High Grade*
  Securities that are included in the Indonesian government bonds and Bank Indonesia certificate, as well as the securities that are rated as idAAA; idAA+; idAA; idAA-.

- *Moderate Grade*
  Securities that are rated as idA+; idA; idA-; idBBB+; idBBB.

- *Unrated*
  Securities and other financial assets that are not based on ratings.

2. Loans

The assessment of the quality of financial assets - loans is as follows:

- *High Grade*
  Loans which are not due nor impaired, and have not been restructured nor degraded.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit berdasarkan golongan aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Kredit (lanjutan)

Penilaian kualitas dari aset keuangan - kredit diklasifikasikan sebagai berikut (lanjutan):

- *Standard Grade*
  Kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai namun pernah mengalami penurunan kualitas kredit atau pernah direstrukturisasi.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile (continued)

iv. Credit quality by class of financial assets (continued)

Credit quality classification per class of financial asset are as follows (lanjutan):

2. Loans (continued)

The assessment of the quality of financial assets - loans is as follows (continued):

- *Standard Grade*
  Loans which are not due nor impaired, but have been degraded on its loans quality or restructured.

The following table shows the quality of financial assets by class with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

	30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total**	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Giro pada Bank Indonesia	241,827	-	-	241,827	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	85,671	-	-	85,671	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	399,811	-	-	399,811	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Lain	680,000	-	-	680,000	*Placements with Other Bank*
Efek-efek	1,726,940	-	-	1,726,940	*Securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit	4,477,594	131,218	99,259	4,708,070	*Loans*
Aset lain-lain	61,654	-	-	61,654	*Other asset*
Tagihan akseptasi	32,080	-	-	32,080	*Acceptance receivable*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	668,712	-	-	668,712	*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Measured at fair value through*
Efek-efek	562,047	-	-	562,047	*Securities*
Total	**8,936,334**	**131,218**	**99,259**	**9,166,811**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan):

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile (continued)

iv. Credit quality by class of financial assets (continued)

The following table shows the quality of financial assets by class with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Giro pada Bank Indonesia	372,189	-	-	372,189	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	378,754	-	-	378,754	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	818,748	-	-	818,748	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Lain	817,995	-	-	817,995	*Placements with Other Bank*
Efek-efek	980,998	-	-	980,998	*Securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit	4,664,660	249,841	105,331	5,019,832	*Loans*
Aset lain-lain	62,834	-	-	62,834	*Other asset*
Tagihan akseptasi	11,619	-	-	11,619	*Acceptance receivable*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	1,429,752	-	-	1,429,752	*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Measured at fair value through*
Efek-efek	426,617	-	-	426,617	*Securities*
Total	**9,964,166**	**249,841**	**105,331**	**10,319,338**	***Total***

Analisis umur kredit yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Aging analysis of loans that are past due but not impaired was as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30,* 2025	**31 Desember 2024/ *December 31,* 2024**	
Jatuh tempo			*Past due*
< 30 hari	111.424	220.418	*< 30 days*
31 - 60 hari	10.126	14.509	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	9.668	14.914	*61 - 90 days*
Total	**131.218**	**249.841**	***Total***

v. Kredit direstrukturisasi yang akan jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Pembiayaan yang diberikan yang dinegosiasi ulang/direstrukturisasi adalah pembiayaan yang persyaratannya dinegosiasi ulang sehingga statusnya meningkat dari mengalami penurunan nilai atau telah jatuh tempo menjadi lancar atau baik selama tahun berjalan.

v. Restructured loans that would otherwise be past due or impaired

Renegotiated/restructured loans are those loans that, during the year, have had their terms renegotiated resulting in an upgrade from impaired to performing status or past due to current status.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

<u>Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)</u>

v. Kredit direstrukturisasi yang akan jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Pembiayaan yang diberikan yang telah dinegosiasi ulang/ direstrukturisasi dalam 12 (dua belas) bulan terakhir yang seharusnya telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai (Catatan 10).

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

<u>Assessment of Credit Risk Profile (continued)</u>

v. Restructured loans that would otherwise be past due or impaired (continued)

Loans that have been renegotiated/restructured in the past 12 (twelve) months that would otherwise have been past due or impaired amounted (Note 10).

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Jatuh tempo			*Past due*
< 30 hari	-	30.163	*< 30 days*
31 - 60 hari	-	31.137	*91 - 180 days*
61 - 90 hari	-	-	*91 - 180 days*
91 - 180 hari	38.639	5.224	*91 - 180 days*
>180 hari	60.621	38.807	*> 180 days*
Total	**99.259**	**105.331**	***Total***

vi. Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit oleh nasabah adalah sebagai berikut:

- Deposito berjangka, rekening tabungan, dan deposito angsuran
- *Standby* L/C
- Piutang
- Tanah dan bangunan
- Kendaraan bermotor
- Emas
- Kapal laut
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Asuransi kredit
- Garansi perusahaan atau garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan, kendaraan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen dan akan dinilai kembali secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali untuk jenis kredit non-angsuran dan saat kredit telah mencapai setengah (50%) dari periode kredit untuk jenis kredit angsuran.

vi. Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as assurance for repayment of the loan facility which has been granted to the Bank if the customer is experiencing financial difficulties causing customers not able to pay their obligations to the Bank.

Collateral to be pledged as assurance for the loan facility provided by the customers are as follows:

- *Time deposits, savings accounts, and installment deposit*
- *Standby L/C*
- *Receivables*
- *Land and buildings*
- *Vehicles*
- *Gold*
- *Ships*
- *Machineries and equipment*
- *Inventories*
- *Loan insurance*
- *Corporate guarantee or personal guarantee*

Collateral assessment procedure for land and building, vehicles, as well as machineries and equipment is using a third party as an independent appraiser and will periodically reassessed every 2 (two) years for non-installment loans and when the loan has reached half (50%) of its period for installment loan.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

<u>Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)</u>

vi. Agunan (lanjutan)

Berikut adalah portofolio kredit yang dimiliki Bank beserta agunan yang menjadi jaminannya dengan pengelompokan berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

<u>Assessment of Credit Risk Profile (continued)</u>

vi. Collateral (continued)

The following are loan portfolio owned by the Bank and its collateral by grouping based on type of loan:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Kredit Modal Kerja / ***Working Capital Loans***	**Kredit Investasi** / ***Investment Loans***	**Kredit Konsumsi** / ***Consumer Loans***	**Garansi Bank** / ***Bank guarantee***	**Total**	
Eksposur Kredit	3,552,411	393,530	762,129	10,482	4,718,552	*Credit Exposure*
Nilai Jaminan	7,823,423	1,771,327	1,263,096	10,482	10,868,328	*Collateral Value*
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan						*Total unsecured credit exposure*
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)						*Unsecured portion of credit exposure (%)*
Agunan						*Collateral*
Agunan Tunai	799,017	-	5,163	10,482	814,662	*Cash Collateral*
Emas	-	-	-	-	-	*Gold*
Persediaan	22,746	-	-	-	22,746	*Inventory*
Tanah dan Bangunan	1,538,987	1,124,252	136,560	-	2,799,798	*Land and/or buildings*
Kendaraan	74,404	164,069	25,587	-	264,059	*Vehicles*
Piutang	3,404,615	59,045	575	-	3,464,235	*Receivables*
Mesin	1,351,152	247,992	-	-	1,599,143	*Machineries and equipment*
Asuransi Kredit	632,503	241	1,095,212	-	1,727,956	*Loan insurance*
Kapal Laut/Transportasi Air	-	175,728	-	-	175,728	*Ships/Water Transportation*
Total	**7,823,423**	**1,771,327**	**1,263,096**	**10,482**	**10,868,328**	***Total***

	31 Desember 2024 / december 31,2024					
	Kredit Modal Kerja / ***Working Capital Loans***	**Kredit Investasi** / ***Investment Loans***	**Kredit Konsumsi** / ***Consumer Loans***	**Garansi Bank** / ***Bank guarantee***	**Total**	
Eksposur Kredit	3.409.789	652.288	957.754	10.482	5.030.313	*Credit Exposure*
Nilai Jaminan	9.199.479	4.956.567	429.232	10.482	14.595.760	*Collateral Value*
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan						*Total unsecured credit exposure*
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)						*Unsecured portion of credit exposure (%)*
Agunan						*Collateral*
Agunan Tunai	962.709		11.362	10.482	939.016	*Cash Collateral*
Emas	-		-	-	17.673	*Gold*
Persediaan	21.416	23.444	-	-	40.444	*Inventory*
Tanah dan Bangunan	2.550.267	2.076.515	160.996	-	3.546.319	*Land and/or buildings*
Kendaraan	140.575	266.540	32.093	-	401.908	*Vehicles*
Piutang	2.892.054	364.267	6.671	-	1.752.619	*Receivables*
Mesin	1.949.112	2.126.243	-	-	1.892.899	*Machineries and equipment*
Asuransi Kredit	683.345	241	218.109	-	1.719.652	*Loan insurance*
Kapal Laut/Transportasi Air	-	99.317	-	-	99.317	*Ships/Water Transportation*
Total	**9.199.478**	**4.956.567**	**429.231**	**10.482**	**14.595.758**	***Total***

*) Bank tidak mengungkapkan jaminan yang diterima dalam bentuk garansi perusahaan maupun garansi perorangan mengingat nilainya yang tidak dapat diukur.

**) Banks do not disclose collateral held in the form of corporate guarantees and personal guarantees considering that the value cannot be measured.*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen Risiko Likuiditas

Pedoman dan kebijakan merupakan hal yang sangat penting dalam hal penerapan manajemen risiko, oleh karenanya Bank selalu melakukan kajian atas pedoman dan kebijakan yang berkaitan dengan likuiditas secara berkala minimal satu tahun sekali. Hasil kajian yang dilakukan oleh manajemen membawa penyesuaian *limit*, seperti *limit dealer*, *limit counterparty* dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) Bank.

Direksi melakukan pengawasan manajemen likuiditas melalui rapat ALCO yang dilakukan setiap bulan. Selain itu sistem utama bank juga membantu memberikan informasi likuiditas yang berguna untuk pemantauan secara harian. Kelebihan likuiditas Bank dialokasikan dalam bentuk investasi treasuri seperti obligasi pemerintah dan penempatan dana pada Bank Indonesia.

Komisaris melakukan pemantauan risiko melalui Komite Pemantau Risiko.

Penilaian Profil Risiko Likuiditas

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko likuiditas Bank secara komposit posisi tanggal 30 Juni 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas likuid. Rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity Risk Management

Guidelines and policies are very important in terms of risk management application, so the Bank always reviews the guidelines and policies related to liquidity periodically, at least once in a year. The results of review conducted by the management brought about the limit adjustments, such as dealer limit, counterparty limit and Bank's Asset and Liability Committee (ALCO).

The Board of Directors oversees the management of liquidity through the ALCO meeting held every month. In addition, the core banking system also helps provide useful information for monitoring liquidity on a daily basis. Excess liquidity is allocated in the form of financial investments such as government bonds and deposits with Bank Indonesia.

The Commissioners monitor risks through the Risk Monitoring Committee.

Assessment of Liquidity Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite liquidity risk of position date June 30, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

The Bank measures and monitors liquidity risk through analysis of liquidity gap and liquidity ratios. One of the liquidity ratios used is liquid assets to liquid liabilities. The liquidity ratios are as shown below:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Kas	58.519	45.628	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	641.638	1.190.937	*Current account and placement with Bank Indonesia*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Efek-efek	2.957.698	2.837.367	*Securities*
Giro dan penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	763.608	1.194.606	*Current accounts and placements with other banks less deposits from other banks*
Aset likuid bersih	4.421.463	5.268.538	*Net liquid assets*
Simpanan	5.508.453	6.653.778	*Deposits*
Rasio	80,27%	79,18%	*Ratio*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

<u>Penilaian Profil Risiko Likuiditas (lanjutan)</u>

Pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan atas kapan liabilitas dibayarkan, liabilitas dialokasikan pada periode paling awal di mana Bank dapat disyaratkan untuk membayar.

Selanjutnya, liabilitas keuangan tingkat bunga mengambang menggunakan kurva suku bunga yang tersedia pada akhir periode pelaporan.

<u>Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan</u>

Tabel dibawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

<u>Assessment of Liquidity Risk Profile (continued)</u>

The maturity grouping of financial liabilities is based on the remaining contractual maturity from the reporting date. For a financial liability where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Bank can be required to pay.

Furthermore, floating rate financial liabilities uses interest curve existing at the end of reporting period.

<u>Maturity Analysis for Financial Liabilities</u>

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on the contractual undiscounted cash flows:

				30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Lain-lain/ *Others*	1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/*months*	> 3 - 12 bulan/*months*	> 1 - 2 tahun/*years*	> 2 - 5 tahun/*years*	> 5 tahun/*years*	Total	
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga:									***Non-interest bearing:***
Liabilitas segera	-	56,569	-	-	-	-	-	56,569	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas akseptasi	-	32,080			-	-	-	32,080	
Liabilitas lain-lain	-	1,531	-	-	-	-	-	1,531	*Other liabilities*
Suku bunga variabel:					-	-	-		***Variable interest rate:***
Simpanan	-	2,631,841	-	-	-	-	-	2,631,841	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	63	-	-	-	-	-	63	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain		10,360						10,360	*Other liabilities*
Suku bunga tetap:								-	***Fixed interest rate:***
Simpanan	-	2,324,195	497,008	78,023	1,923	-	-	2,901,149	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2,008	-	-	-	-	-	2,008	*Deposits from other banks*
Liabilibilitas lain-lain	-	1,555	-	124	6,571	1,392	-	9,641	
Sub-total	-	5,060,202	497,008	78,147	8,494	1,392	-	5,645,242	*Sub-total*
Liabilitas komitmen									***Commitment liability***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	453,086	-	-	-	-	-	-	453,086	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	66,338	-	-	-	-	-	-	66,338	Irrevocable L/C
Liabilitas kontijensi							**-**	-	***Contingent liability***
Bank Garansi	-	-	-	10,482	-	-	-	10,482	*Bank guarantee*
Total	**519,425**	**5,060,202**	**497,008**	**88,629**	**8,494**	**1,392**	**-**	**6,175,148**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

<u>Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan (lanjutan)</u>

Tabel dibawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto: (lanjutan):

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

<u>Maturity Analysis for Financial Liabilities (continued)</u>

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on the contractual undiscounted cash flows: (continued):

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*								
	Lain-lain/ *Others*	1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/*months*	> 3 - 12 bulan/*months*	> 1 - 2 tahun/*years*	> 2 - 5 tahun/*years*	> 5 tahun/*years*	Total	
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga:									***Non-interest bearing:***
Liabilitas segera	-	140.958	-	-	-	-	-	140.958	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas akseptasi	-	11.619			-	-	-	11.619	
Liabilitas lain-lain	-	1.595	-	-	-	-	-	1.595	*Other liabilities*
Suku bunga variabel:					-	-			***Variable interest rate:***
Simpanan	-	2.088.069	-	-	-	-	-	2.088.069	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	143	-	-	-	-	-	143	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain		11.494					-	11.494	*Other liabilities*
Suku bunga tetap:								-	***Fixed interest rate:***
Simpanan	-	3.004.112	1.517.855	78.239	6	-	-	4.600.212	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.008	-	-	-	-	-	2.008	*Deposits from other banks*
Liabilibilitas lain-lain	-	-	130	545	8.857	2.480	149	12.161	
Sub-total	-	5.259.998	1.517.985	78.784	8.863	2.480	149	6.868.259	*Sub-total*
Liabilitas komitmen									***Commitment liability***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	313.741	-	-	-	-	-	-	313.741	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	14.717	-	-	-	-	-	-	14.717	Irrevocable L/C
Liabilitas kontijensi								-	***Contingent liability***
Bank Garansi	-	-	-	-	-	10.482	-	10.482	*Bank guarantee*
Total	**328.458**	**5.259.998**	**1.517.985**	**78.784**	**8.863**	**12.962**	**149**	**7.207.199**	***Total***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku *(behavior assumptions):*(lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Maturity Analysis for Financial Liabilities (continued)

The table below shows the maturity mismatch based on maturity mismatch based on maturity and behavior assumptions:
(continued):

	30 Juni 2025 / June 30, 2025								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/*months*	> 3 - 12 bulan/*months*	> 1 - 2 tahun/*years*	> 2 - 5 tahun/*years*	> 5 tahun/*years*	Total	
Aset keuangan									***Financial assets***
Tanpa suku bunga:									***Without interest:***
Kas	-	58.519	-	-	-	-	-	58.519	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Other Bank*
Efek-efek		727.312	157.955	636.201	-	-	-	1.521.468	*Securities*
Tagihan akseptasi	-	32.080	-	-	-	-	-	32.080	*Acceptance receivable*
Aset lain-lain - neto	-	61.654	-	-	-	-	-	61.654	*Other assets - net*
Suku bunga variabel:									***Variable interest rate:***
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	*Securities*
Kredit	-	119.454	728.955	1.352.164	758.579	401.066	68.499	3.428.718	*Loans*
Suku bunga tetap:									***Fixed interest rate:***
Giro pada Bank Indonesia		241.827							*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain		-						-	*Current accounts with Other Bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	641.638	-	-	-	-	-	641.638	*Placements with Bank Indonesia and other bank*
Efek-efek	-	5.000	100.090	269.335	457.885	330.878	273.043	1.436.230	*Securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit	-	135.552	294.442	654.951	92.319	100.197	1.892	1.279.353	*Loans*
Total aset keuangan	**-**	**2.023.036**	**1.281.442**	**2.912.650**	**1.308.783**	**832.142**	**343.433**	**8.459.659**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga:									***Without interest:***
Liabilitas segera	-	56.569	-	-	-	-	-	56.569	*Obligations due immediately*
Liabilitas akseptasi	-	32.080	-	-	-	-	-	32.080	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	1.531	-	-	-	-	-	1.531	*Other liabilities*
Suku bunga variabel:									***Variable interest rate:***
Simpanan	-	2.625.889	-	-	-	-	-	2.625.889	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	63	-	-	-	-	-	63	*Deposits from other bank*
Liabilitas lain-lain		10.360						10.360	*Other liabilities*
Suku bunga tetap:									***Fixed interest rate:***
Simpanan	-	2.315.089	491.211	74.507	1.757	-	-	2.882.564	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.000	-	-	-	-	-	2.000	*Deposits from other bank*
Liabilitas lain-lain	-	1.555	-	124	6.571	1.392	-	9.641	*Other liabilities*
Total liabilitas keuangan	-	5.045.136	491.211	74.630	8.328	1.392	-	5.620.697	*Total financial liabilities*
Neto	**-**	**(3.022.100)**	**790.231**	**2.838.020**	**1.300.455**	**830.750**	**343.433**	**2.838.962**	***Net***

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku *(behavior assumptions)*:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Maturity Analysis for Financial Liabilities (continued)

The table below shows the maturity mismatch based on maturity and behavior assumptions:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/*months*	> 3 - 12 bulan/*months*	> 1 - 2 tahun/*years*	> 2 - 5 tahun/*years*	> 5 tahun/*years*	Total	
Aset keuangan									***Financial assets***
Tanpa suku bunga:									*Without interest:*
Kas	-	45,628	-	-	-	-	-	45,628	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	-	20,398	-	-	-	-	-	20,398	*Current accounts with Other Bank*
Efek-efek	-	-	-	323,972	-	-	-	323,972	*Securities*
Tagihan akseptasi	-	11,619	-	-	-	-	-	11,619	*Acceptance receivable*
Aset lain-lain - neto	-	62,833	-	-	-	-	-	62,833	*Other assets - net*
Suku bunga variabel:								-	*Variable interest rate:*
Giro pada bank lain	-	358,135	-	-	-	-	-	358,135	*Current accounts with other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	10,000	-	-	10,000	*Securities*
Kredit	-	109,927	240,672	1,887,863	480,108	413,944	274,844	3,407,358	*Loans*
Suku bunga tetap:									***Fixed interest rate:***
Giro pada Bank Indonesia	-	372,189	-	-	-	-	-	372,189	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	-	221	-	-	-	-	-	221	*Current accounts with Other Bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,636,743	-	-	-	-	-	1,636,743	*Placements with Bank Indonesia and other bank*
Efek-efek	-	64,352	654,956	489,425	347,932	539,344	407,386	2,503,395	*Securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit	-	118,900	284,194	908,397	149,811	150,687	485	1,612,474	*Loans*
Total aset keuangan	**-**	**2,800,945**	**1,179,822**	**3,609,657**	**987,851**	**1,103,975**	**682,715**	**10,364,965**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga:									***Without interest:***
Liabilitas segera		140,958	-	-	-	-	-	140,958	*Obligations due immediately*
Liabilitas akseptasi	-	11,619	-	-	-	-	-	11,619	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	1,595	-	-	-	-	-	1,595	*Other liabilities*
Suku bunga variabel:									***Variable interest rate:***
Simpanan	-	2,085,748	-	-	-	-	-	2,085,748	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	143	-	-	-	-	-	143	*Deposits from other bank*
Liabilitas lain-lain	-	11,494	-	-	-	-	-	11,494	
Suku bunga tetap:									***Fixed interest rate:***
Simpanan	-	2,992,636	1,500,592	74,797	5	-	-	4,568,030	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2,000	-	-	-	-	-	2,000	*Deposits from other bank*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	263	8,643	2,385	149	11,440	*Other liabilities*
Total liabilitas keuangan	-	5,246,193	1,500,592	75,060	8,648	2,385	149	6,833,027	*Total financial liabilities*
Neto	**-**	**(2,445,248)**	**(320,770)**	**3,534,597**	**979,203**	**1,101,590**	**682,566**	**3,531,938**	***Net***

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

<u>Manajemen Risiko Pasar</u>

Divisi Treasury sebagai *risk taking unit* melakukan pengendalian internal dengan melakukan transaksi treasuri dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan pedoman internal dan peraturan eksternal. SKMR (*Risk Management Departement*) melakukan pemantauan terhadap PDN (Posisi Devisa Neto). Bank menggunakan sistem yang memberikan informasi agar pengendalian risiko pasar menjadi lebih efisien dan efektif untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan risiko suku bunga dan melengkapinya dengan Sistem Pemantauan Limit (*Market Limit System*). Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan audit internal di Divisi Treasury untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko pasar.

<u>Penilaian Profil Risiko Pasar</u>

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko pasar Bank secara komposit posisi tanggal 30 Juni 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory.*

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya, baik dari posisi keuangan maupun dari sisi rekening administratif.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 1 Juni 2015, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, “posisi devisa neto” merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

<u>Market Risk Management</u>

Treasury Division , as a risk-taking unit, performs internal control by executing treasury transactions taking into account the prudence principle and in accordance with internal guidelines and external regulations. The Bank’s Risk Management Department monitors the NOP (Net Open Position). The Bank uses an system that provides information for market risk control to be more efficient and effective in controlling the exchange rate risk and interest rate risk, and complements this with a Market Limit System. Internal Audit Unit (SKAI) conducts internal audit of the Treasury Division to ensure the internal controls over market risk.

<u>Assessment of Market Risk Profile</u>

The result of the Bank’s inherent risk assessment on the composite market risk of position date June 30, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is on the Satisfactory level.

1. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the potential loss from statements of financial position and administrative accounts due to an adverse change in the value of a currency against another.

Under Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and its latest amendments Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated June 1, 2015, a bank is required to maintain its net foreign exchange position/net open position at a maximum of 20% of its capital. Under Bank Indonesia guidelines, “net open position” means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency, and the net difference between claims and liabilities, in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar dalam hal ini dibagi dalam dua bagian yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum Posisi Devisa Neto (PDN) yang harus dipertahankan Bank adalah sebesar 20% dari total modal Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Selama tahun 2025, rata-rata PDN Bank dan PDN maksimum.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Assessment of Market Risk Profile (continued)

Market risk is divided into two parts:

1. Foreign Exchange Risk (continued)

To manage and mitigate foreign exchange risk, the Bank should maintain a Net Open Position (NOP) at a maximum of 20% of the Bank's total capital as required by Bank Indonesia. In 2025, the Bank's average NOP and the maximum NOP.

PDN	2025	NOP
Maksimal	0,31%	*Maximum*
Rata-rata	0,20%	*Average*

Posisi Devisa Neto Bank:

The Bank's Net Open Position:

Mata uang asing	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ *Assets, commitment and contingent receivables*	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/*Liabilities, commitment and contingent liabilities*	Neto absolut/ *Net absolute*	*Currencies*
Dolar Amerika Serikat	846.911	839.733	7.178	*United States Dollar*
Euro	882	-	882	*Euro*
Dolar Australia	26	-	26	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	2.244	-	2.244	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	178	9	169	*Japanese Yen*
Yuan China	227	-	227	*Chinese Yuan*
Total	**850.468**	**839.742**	**10.726**	***Total***
Total modal *)			3.481.055	*Total capital *)*
Persentase PDN terhadap modal			0,31%	*Percentage of NOP to capital*

Mata uang asing	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ *Assets, commitment and contingent receivables*	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/*Liabilities, commitment and contingent liabilities*	Neto absolut/ *Net absolute*	*Currencies*
Dolar Amerika Serikat	2.207.805	2.221.028	13.223	*United States Dollar*
Euro	803	-	803	*Euro*
Dolar Australia	121	-	121	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	2.166	-	2.166	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	182	8	174	*Japanese Yen*
Yuan China	221	-	221	*Chinese Yuan*
Total	**2.211.298**	**2.221.036**	**16.708**	***Total***
Total modal *)			3.343.847	*Total capital *)*
Persentase PDN terhadap modal			0,50%	*Percentage of NOP to capital*

*) Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya.

**) In accordance with Bank Indonesia Regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to Capital.*

Posisi Devisa Neto Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia. Batas nilai (absolut) Posisi Devisa Neto yang diperkenankan

The Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value allowed by Bank Indonesia. The (absolute) value of Net Open Position

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Batas Nilai Absolut (Rp)	375.751	425.220	*Absolute Value (Rp)*

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan kelebihan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Sensitivitas potensi kerugian nilai tukar berdasarkan data historis selama setahun ke belakang.

Kelebihan modal Bank mampu menutup risiko nilai tukar.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

1. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange Sensitivity

Foreign exchange sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential foreign exchange losses by assuming that foreign exchange fluctuation will go adversely to each foreign exchange position. Potential exchange loss sensitivity is based on historical data for one year.
Excess capital was able to cover potential loss from foreign exchange risk.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kelebihan modal Bank menutup risiko nilai tukar (kali)	3.622	2.741	*Excess capital to cover foreign exchange risk (times)*

Hal ini disebabkan karena posisi devisa neto Bank yang rendah sedangkan kelebihan modal Bank yang tinggi, sehingga manajemen percaya bahwa Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Bank atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

This was because the Bank held a very low net open position, while its excess capital was very high; thus, the management believes that the Bank is not significantly susceptible to foreign exchange movements.

The table below shows the Bank's sensitivity for a given reasonable possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables remaining constant.

Mata uang/ *Currency*	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ *Increase on foreign exchange rates*	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ *Decrease on foreign exchange rates*	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ *Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax*	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ *Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax*
USD	0,41%	(-0,41%)	0,47	(0,47)
EUR	0,70%	(-0,70%)	0,12	(0,12)
JPY	0,80%	(-0,80%)	0,00	(0,00)
SGD	0,38%	(-0,38%)	0,11	(0,11)
AUD	0,63%	(-0,63%)	0,00	(0,00)
CNY	0,39%	(-0,39%)	0,00	(0,00)

(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

<u>Penilaian Profil Risiko Pasar (lanjutan)</u>

2. Risiko Suku Bunga

Apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank akan terekspos risiko suku bunga.
Rasio RSA (*Rate Sensitive Assets*) terhadap RSL (*Rate Sensitive Liabilities*)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

<u>Assessment of Market Risk Profile (continued)</u>

2. Interest Rate Risk

If there are parallel changes in interest rates on assets and liabilities, the Bank will be exposed to interest rate risk.
The ratio of RSA (Rate Sensitive Assets) to RSL (Rate Sensitive Liabilities)

Rasio / Ratio	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
RSA/RSL	179,69%	171,08%

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan kelebihan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga. Sensitivitas suku bunga dilakukan dengan perubahan suku bunga naik secara *paralel shifted* sebesar 0,25% dan 1% dengan mempertimbangkan kondisi fluktuasi suku bunga pasar. Hal disebabkan karena kelebihan modal Bank yang cukup untuk menutup perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan sehingga manajemen Bank menilai Bank tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1,00% dan 0,25% untuk efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, pendapatan bunga bersih Bank akan meningkat atau menurun:

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from interest rate movements by making assumptions about interest rate movement. Interest rate sensitivity is determined with the increasing interest by 0.25% and 1% parallel shifted. This rate is taken by considering the fluctuated condition of market interest. This was because the Bank had strong excess capital to cover interest rate changes in the statement of financial position; thus, the management of the Bank considers it to be not significantly susceptible to interest rate movement risk.

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair value and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables remaining constant

If interest rates increase or decrease by 1.00% and 0.25% for securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income with all other variables remaining constant, the net interest income would have been higher or lower:

Suku Bunga / *Interest Rate* Naik / *Increase*	Dampak pendapatan (Rp) *Income impact (Rp)* 31 Maret 2025 / March 31, 2025	Suku Bunga / *Interest Rate* Turun / *Decrease*	Dampak pendapatan (Rp) *Income impact (Rp)* 31 Maret 2025 / March 31, 2025
1,00%	18.156	-1,00%	-18.156
0,25%	4.539	-0,25%	-4.539

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

<u>Manajemen Risiko Operasional</u>

Identifikasi dan pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pedoman profil risiko, termasuk di dalamnya pengukuran risiko operasional menjadi 5 (lima) peringkat. Bank menggunakan metode Pendekatan Standar untuk perhitungan risiko operasional. Bank juga menggunakan aplikasi ORSA dan aplikasi *Loss Event Database* (LED) untuk pengendalian risiko operasional.
Bank telah memiliki suatu rencana komprehensif yang berisi langkah-langkah yang harus diambil sebelum, selama dan setelah terjadinya suatu keadaan darurat secara terdokumentasi, teruji untuk menjamin kelangsungan operasional Bank dalam bentuk Kebijakan *Business Continuity Planning* (BCP), *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Disaster Recovery Center* (DRC). Kebijakan kelangsungan usaha disempurnakan secara berkala dan telah dibentuk satu unit kerja khusus yang akan menangani hal ini secara komprehensif.

Manajemen Bank percaya bahwa *risk taking unit* melakukan pengendalian internal dengan melakukan transaksi operasional dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan pedoman internal dan peraturan eksternal. SKMR (*Risk Management Department*) melakukan pengawasan dengan menggunakan aplikasi ORSA dan LED. SKAI melakukan audit dengan berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) untuk pengawasan operasional Bank serta dilengkapi oleh fungsi pengendalian internal di setiap kantor cabang.

<u>Penilaian Profil Risiko Operasional</u>

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko operasional Bank secara komposit posisi tanggal 30 Juni 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk

<u>Operational Risk Management</u>

The process of identifying and measuring the operational risk is done based on the risk profile guidelines, including the measurement of operational risk assessment in 5 (five) classes of rating. The Bank uses the Standardized Approach for the calculation of operational risk. The Bank also uses the ORSA application and the Loss Event Database (LED) application for operational risk management.
The Bank has a comprehensive plan that includes steps to be taken before, during and after an emergency, which is documented and tested to ensure continuity of the operations of the Bank in the form of Business Continuity Planning (BCP) Policy, Disaster Recovery Plan (DRP), and the the Disaster Recovery Center (DRC). The business continuity policies are enhanced periodically and the Bank has established a special unit that will handle this in a comprehensive manner.

The Bank's management believes that the risk taking unit performs internal control by conducting operational transactions with attention to the prudence principles and in accordance with internal guidelines and external regulations. The Risk Management Department performs monitoring using the ORSA and LED application. SKAI conducts audits based on the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB) to monitor the Bank's operations and is complemented by the internal control function at each branch office.

<u>Assessment of Operational Risk Profile</u>

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite operational risk of position date June 30, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Manajemen Risiko Hukum

Kebijakan, pedoman dan prosedur perkreditan dan operasional juga dikaji berdasarkan aspek hukum yang melekat untuk meminimalisir risiko hukum. Seluruh produk dan aktivitas baru selain harus dikaji oleh Bagian Legal dan Remedial, juga harus mendapat kajian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal.

Pengendalian risiko hukum dilakukan dengan laporan *monitoring* administrasi kredit, kajian NUK (Nota Usulan Kredit), perjanjian kredit, penyempurnaan formulir dan notifikasi kredit. Pengkajian aspek hukum juga dilakukan pada produk dan aktivitas baru serta atas perjanjian-perjanjian dengan pihak lawan dan pihak ketiga lainnya.

Penilaian Profil Risiko Hukum

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko hukum Bank secara komposit posisi tanggal 30 Juni 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory.*

Risiko Reputasi

Manajemen Risiko Reputasi

Penerapan manajemen risiko reputasi meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, terkait risiko reputasi pada aktivitas operasional/jasa layanan, SDM, TI & MIS, kecukupan kebijakan, prosedur, strategi manajemen risiko reputasi, pengukuran risiko reputasi dan pemantauan serta pengelolaan risiko reputasi.

Bagian SQM & Call Center sebagai unit yang menangani pengaduan nasabah. Selain itu, Bank telah menyajikan aspek transparasi laporan keuangan dengan publikasi triwulan di situs web. Bank membentuk *contact center* untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah selama tahun 2025 nasabah yang menggunakan pelayanan *contact center* untuk pengaduan nasabah dan pelayanan lainnya semakin meningkat.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal Risk Management

Policies, guidelines and procedures on lending and operations are reviewed based on the inherent legal aspects to minimize legal risk. All new products and activities must be reviewed by Legal and Remedial Department, Risk Management Unit, Compliance Unit and Internal Audit Department.

Control of legal risk is performed through loan administration monitoring reports, reviews of the loan proposal memorandums and credit agreements, as well as upgrading of forms and loan notifications. Evaluation of legal aspects is also performed on new products and activities upon agreement with counterparty and other third parties.

Assessment of Legal Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite legal risk of position date June 30, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

Reputation Risk

Reputation Risk Management

The implementation of reputation risk management includes active supervision by the Board of Commissioners and Directors regarding reputation risk in operational activities/services, human resources, IT & MIS, the adequacy of reputation risk policies, procedures, management strategy, reputation risk measurement, and monitoring and managing of reputation risk.

SQM & Call Center *Department as a unit to handles customer complains. In addition, the Bank has presented aspects of financial statements transparency through quarterly publication of its financial statements at the website. The Bank set up a contact center to improve services to customers and during 2025 the number of customers who received the contact center's service for their complaints and other services increased.*

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi

Selama tahun 2025 pengelolaan risiko reputasi terus ditingkatkan dengan diterapkannya SLA (Service Level Agreement) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menangani keluhan nasabah yang dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 20 (dua puluh) hari kerja dan dalam kondisi tertentu dapat memperpanjang jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja. SKAI juga melakukan audit internal di cabang terkait komplain nasabah untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko reputasi.

<u>Penilaian Profil Risiko Reputasi</u>

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko reputasi Bank secara komposit posisi tanggal 30 Juni 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

Risiko Stratejik

<u>Manajemen Risiko Stratejik</u>

Direksi membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Komisaris dan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan. Rencana strategis dibuat menggunakan analisis SWOT, faktor eksternal dan tingkat risiko. Pengawasan aktif dilakukan melalui *monitoring* realisasi dengan rencana kerja tahunan. Pemantauan risiko oleh Komisaris dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko.

Bank menetapkan kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai rencana kerja yang telah disusun sesuai dengan visi dan misi Bank. Bank juga telah menyusun pedoman penyusunan produk dan aktivitas baru.

<u>Penilaian Profil Risiko Stratejik</u>

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko stratejik Bank secara komposit posisi tanggal 30 Juni 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level Low to Moderate sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level Satisfactory.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk

Throughout 2025, the reputation risk management is improved by the application of SLA (Service Level Agreement) in line with Bank Indonesia's and Financial Service Authority's provision in handling and resolving customer complaints in less than 20 (twenty) working days and under certain conditions, the period can be extended to 20 (twenty) working days. SKAI conducts internal audit at the branch offices in connection with customer complaints to ensure the implementation of internal control over the reputation risk.

<u>Assessment of Reputation Risk Profile</u>

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite reputation risk of position date June 30, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

Strategic Risk

<u>Strategic Risk Management</u>

The Board of Directors produces an annual work plan, which is approved by the Board of Commissioners, and disseminates it to all employees. The strategic plan is prepared using SWOT analysis, external factors and the level of risk. Active oversight is done by monitoring the realization of the annual work plan. The risk monitoring by the Board of Commissioners is performed through the Risk Monitoring Committee.

The Bank establishes policies and strategies in order to achieve the work plan, which has been prepared in accordance with the Bank's vision and mission. The Bank has also established guidelines for the preparation of new products and activities.

<u>Assessment of Strategic Risk Profile</u>

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite strategic risk of position date June 30, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate level respectively, while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

<u>Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan</u>

Bank secara berkesinambungan meningkatkan budaya manajemen risiko kepatuhan kepada seluruh level organisasi antara lain, sosialisasi dan *coaching*, meningkatkan pengamatan untuk memastikan kebenaran laporan dan ketepatan waktu pengiriman laporan kepada regulator, pelaksanaan pemenuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal, serta senantiasa berusaha meminimalkan pelampauan *limit risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan.

Bank juga melakukan pengkinian pedoman internal lainnya apabila terdapat peraturan dari pihak eksternal, misalnya Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank telah memiliki unit kerja yang independen yaitu unit kepatuhan yang berfungsi melakukan *compliance review* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. SKAI melakukan audit internal untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko kepatuhan.

<u>Penilaian Profil Risiko Kepatuhan</u>

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko kepatuhan Bank secara komposit posisi tanggal 30 Juni 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA SIGNIFIKAN

1. Pada tanggal 1 September 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Manning Development mengenai perjanjian sewa menyewa Wisma Hayam Wuruk lantai 1 dan 2 ruang No. 100 dan 200 untuk kegiatan perkantoran. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun hingga 31 Agustus 2026 dengan ketentuan Bank dibebaskan biaya sewa selama 3 bulan pertama terhitung mulai jangka waktu sewa. Perjanjian dengan PT Manning Development berakhir pada tanggal 29 Desember 2023 kemudian digantikan dengan PT Gajah Tunggal Tbk dengan kondisi dan persyaratan sewa mengacu pada perjanjian sebelumnya. Biaya sewa dibebankan sebesar Rp27.316 untuk lima tahun pertama dan akan dibayarkan per tiga bulan untuk lima tahun berikutnya.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

<u>Application of Compliance Risk Management</u>

The Bank continuously improves the risk management culture at all levels of the organization, including socialization and coaching, improve monitoring to ensure the correctness of reports and timelines of report submission to regulators, fulfillment of internal and external regulations, as well as always trying to minimize the excess of the stipulated risk appetite and risk tolerance.

The Bank also updates other internal guidelines in the case of external regulation, such as those from Bank Indonesia and Financial Service Authority (OJK).

The Bank has an independent compliance unit whose function is to perform compliance review and which is directly responsible to the Director of Compliance. SKAI conducts internal audits to ensure internal control of compliance risk.

<u>Assessment of Compliance Risk Profile</u>

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite compliance risk of position date June 30, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

37. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

1. *On September 1, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Manning Development regarding the rental agreement of Wisma Hayam Wuruk 1st and 2nd floor room No. 100 and 200 for office activities. This agreement is valid for 10 years until August 31, 2026 with the condition that the Bank is exempted from rental fees for the first 3 months starting from the term of the lease. The agreement with PT Manning Development will expire on December 29, 2023, and will subsequently be replaced by PT Gajah Tunggal Tbk, with the rental terms and conditions referring to the previous agreement. The rental fee is charged Rp27,316 for the first five years and will be paid for every three months for the remaining five years.*

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Pada tanggal 13 Maret 2023, Bank melakukan perjanjian dengan PT Manning Development mengenai perjanjian sewa menyewa Wisma Hayam Wuruk lantai 6 untuk kegiatan perkantoran. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun 3 bulan hingga 31 Agustus 2026. Perjanjian dengan PT Manning Development berakhir pada tanggal 29 Desember 2023 kemudian digantikan dengan PT Gajah Tunggal Tbk dengan kondisi dan persyaratan sewa mengacu pada perjanjian sebelumnya. Biaya sewa dibebankan sebesar Rp988 belum termasuk pajak. Jumlah sewa telah dibayarkan lunas oleh Bank pada saat penandatanganan perjanjian.

3. Pada tanggal 20 Desember 2021, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Fortress Data Services (FDS) dalam pelayanan dan pengelolaan harian atas aplikasi dan jasa keuangan sehubungan dengan sistem *software* tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian dan akan diperpanjang otomatis. Biaya jasa tahunan yang dibebankan ke Bank adalah sebesar Rp3.792.

4. Pada tanggal 9 September 2024, Bank melakukan perjanjian dengan Liany Tjandra Djaja mengenai perjanjian sewa menyewa Ruko Capem Puri. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun hingga 8 September 2029. Biaya sewa dibebankan sebesar Rp1.100 belum termasuk pajak. Jumlah sewa telah dibayarkan lunas oleh Bank pada saat penandatanganan perjanjian.

37. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS (continued)

2. On March 13, 2023, the Bank entered into an agreement with PT Manning Development regarding a rental agreement for Wisma Hayam Wuruk floor 6 for office activities. This agreement is valid for three years three months until August 31, 2026. The agreement with PT Manning Development will expire on December 29, 2023, and will subsequently be replaced by PT Gajah Tunggal Tbk, with the rental terms and conditions referring to the previous agreement. The rental fee is Rp988 excluding tax. The rental amount has been paid in full by the Bank at the time of signing the agreement.

3. On December 20, 2021, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Fortress Data Services (FDS) with scope of services and daily maintenance of the application and financial services related to the software system. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of agreement and will be automatically extended. The annual service fee charged to the Bank is Rp3,792.

4. On September 9, 2024, the Bank entered into an agreement with Liany tjandra Djaja regarding a rental agreement shophouse Capem Puri for office activities. This agreement is valid for five years until 8 September 2026. The rental fee is Rp1,100 excluding tax. The rental amount has been paid in full by the Bank at the time of signing the agreement.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 30 Juni 2025.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amademen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan";
- Amademen PSAK 110 "Instrumen Keuangan Konsolidasian";

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for June 30, 2025 financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- *Amandement to and Annual Improvement PSAK 109 "Financial Instruments";*
- *Annual Improvement PSAK 110 "Consolidated Financial Statements";*

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Nihil

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Nil

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Nihil

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Nil

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 30 Juli 2025.

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard which were completed and authorized for issue on July 30, 2025.